

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR *WORKING CAPITAL TURNOVER* YANG  
MEMPEGARUHI *EARNING BEFORE INTEREST AND  
TAX* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**

**A.NURUL AMALIA  
NIM. 2020203862202064**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**ANALISIS FAKTOR *WORKING CAPITAL TURNOVER* YANG  
MEMPEGARUHI *EARNING BEFORE INTEREST AND  
TAX* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**

**A.NURUL AMALIA  
NIM. 2020203862202064**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Analisis Faktor *Working Capital Turnover* Yang Mempengaruhi *Earning Before Interest and Tax* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : A. Nurul Amalia


Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202064

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.3332In.39/FEBl.04/PP.00.9/06/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj Syahriyah Semaun, S.E., M.M. 

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Besse Faradiba, M.M.

NIDN : 19891017 201903 2 004

Mengetahui

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Analisis Faktor *Working Capital Turnover*  
Yang Mempengaruhi *Earning Before Interest  
and Tax* Pada Perusahaan Pertambangan Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : A. Nurul Amalia

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202064


Program Studi : Akuntansi Syariah


Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.3332In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023


Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Ketua) 

Besse Faradiba, S.E., M.M. (Sekrtaris) 

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag (Anggota) 

Ira Sahara, S.E., M.Ak (Anggota) 

Mengetahui  
Dekan,

PAREPARE

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Alm.Ibunda tercinta (Hasmiami) dan Ayahanda (Kamil), serta saudara ku A. Awal Akram yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Ibu Dr.Hj Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Ibu Besse Faradiba, S.E., M.M selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Darwis, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik.

5. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag dan Ira Sahara, S.E., M.Ak selaku dosen penguji
6. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
9. Ibu Dian sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
10. Teruntuk kak Tina, Tanta Enna, Tanta Emmi, Ainun, kak Ilha, Om Sapril, Om Syamsuddin, Tanta Hasidah, Tanta Saidah, Om Baha, Tanta Nahriah, Om Masse, Om Sabbi, Tanta Alya, Om Iskandar dan seluruh keluarga besar ku yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.
11. Kepada Sahabat – sahabat saya Hikmawati, Nur Arnis Irmawati, Nur Wahidah, Nadia Aulia J, Nurfadillah, Miftahul Mutia, Nursakila, Putri Aulia Rustan, Nurul Azhari, Sri Wulandari Muhammad Aidil Fitrah, S.Akun, Ilham Mansis Abidin, Muhammad Imaran, Jusuf Zakaria, Muhammmad Zulfadli Sulaiman dan teman – teman KKN Posko 35 Kel. Juppandang Kab. Enrekang yang tealah mendukung dan memberikan samangat untuk menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 25 April 2024

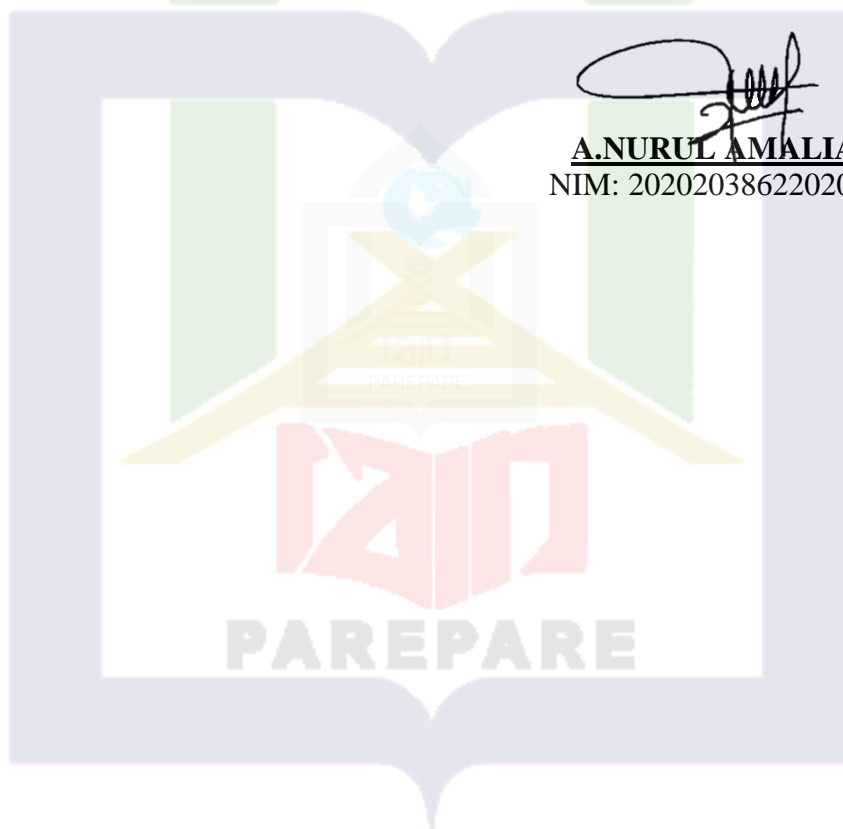
16 Syawal 1445 H

Penulis



**A.NURUL AMALIA**

NIM: 2020203862202064



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : A. Nurul Amalia  
NIM : 2020203862202064  
Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 29 Januari 2002  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor *Working Capital Turnover* Yang  
Mempengaruhi *Earning Before Interest and Tax*  
Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 April 2024  
16 Syawal 1445 H

Penulis



A.NURUL AMALIA  
2020203862202064



## ABSTRAK

A.Nurul Amalia. *Analisis Faktor Working Capital Turnover yang mempegaruhi Earning Before Interest and tax pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (dibimbing oleh Ibu Hj. Syahriyah Semaun dan Ibu Besse Faradiba).

*Working Capital Turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, yang disebabkan dari naik turunnya nilai penjualan netto, aktiva lancar, utang lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan netto, aktiva lancar, dan utang lancar terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan di BEI yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* dan *Earning Before Interest and Tax*, dimana variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah penjualan netto, aktiva lancar, utang lancar, dan *Earning Before Interest and Tax*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan pengolahan datanya menggunakan aplikasi Exel dan E-Eviws 12(X64). Adapun teknik analisis *statistic* dari 47 perusahaan dengan 10 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan 1) Penjualan Netto secara positif dan signifikan memiliki hubungan terhadap *Earning Before Interest and Tax*. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai sebesar  $0,04 < 0,05$ , dan memiliki pengaruh sebesar 45% yang dibuktikan dengan hasil uji regresi data panel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima. 2) Aktiva Lancar secara positif dan signifikan memiliki hubungan terhadap nilai *Earning Before Interest and Tax*. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai sebesar  $0,03 < 0,05$  dan memiliki pengaruh sebesar 21% yang dibuktikan dari hasil uji regresi data panel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_2$  diterima. 3) Utang Lancar tidak memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax*. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai sebesar  $0,46 > 0,05$ , akan tetapi memiliki pengaruh antara Utang Lancar terhadap *Earning Before Interest and Tax* sebesar 92% ini dibuktikan dari hasil uji regresi data panel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  diterima. 4) Secara simultan Penjualan Netto, Aktiva Lancar dan Utang Lancar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* yang telah dibuktikan dari hasil Uji-F dimana diperoleh nilai sebesar  $0,00 < 0,05$  dan memiliki pengaruh sebesar 91% yang dibuktikan dengan hasil uji Koefisien Determinasi maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima.

**Kata Kunci :** *Working Capital Turnover*, Penjualan Neto, Aktiva Lancar, Utang Lancar, *Earning Before Interest and Tax*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I     PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah.....	10
C.    Tujuan Penelitian.....	10
D.    Kegunaan Penelitian .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A.    Tinjauan Penelitaian Relevan.....	13
B.    Tinjauan Teori .....	22
1.    Laporan Keuangan.....	22
2. <i>Working Capital Turnover</i> .....	27
3. <i>Earning Before Interest And Tax</i> .....	30
C.    Hipotesis.....	32
D.    Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
A.    Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C.	Populasi dan Sampel.....	36
1.	Populasi.....	36
2.	Sampel .....	36
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	39
E.	Definisi Operasional Variabel.....	42
F.	Instrumen Penelitian .....	45
G.	Teknik Analisis Data .....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		54
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
B.	Hasil Analisis Variabel .....	56
3.	Model Estimasi.....	68
C.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
BAB V PENUTUP .....		97
A.	Simpulan .....	97
B.	Saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....		100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		103

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	34
4.1	Uji Normalitas	71



## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan <i>Working Capital Turnover</i> Perusahaan Pertambahan Tahun 2020-2022	3
3.1	Daftar Sampel perusahaan pertambahan tahun 2020-2022	37
3.2	Daftar Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022	38
4.1	Sampel Penelitian	54
4.2	Perkembangan penjualan netto perusahaan pertambahan di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022	56
4.3	Perkembangan aktiva lancar perusahaan pertambahan di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022	59
4.4	Perkembangan utang lancar perusahaan pertambahan di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022	62
4.5	Perkembangan <i>earning before interest and tax</i> perusahaan pertambahan di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022	65
4.6	<i>Common Effect</i>	67
4.7	<i>Fixed Effect</i>	67
4.8	<i>Random Effect</i>	68
4.9	Uji <i>Chow</i>	69
4.10	Uji <i>Hausman</i>	70
4.11	Uji <i>Multikolinearitas</i>	71
4.12	Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	72
4.13	Uji <i>Parsial (Uji t)</i>	73

4.14	Uji <i>Simultan (F)</i>	74
4.15	Uji <i>Koefisien Determinasi</i>	74



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Data keuangan perusahaan tahun 2020-2022	103
2	Data Variabel X	106
3	Data Variabel Y	108
4	Analisis Data	109
5	Kurs Bi Mata Uang Us Dollar	115
6	Laporan Keuangan Pt Adro Energi Tbk	117
7	Surat Izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Parepare	133
8	Surat Izin penanaman modal dan pelayanan terpadu satu	134
9	Berita acara revisi judul skripsi	135
10	Surat selesai meneliti dari Bursa Efek Indonesia	136
11	Biodata Penulis	137

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es



سین	Syin	Sy	es dan ye
شاد	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
داد	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اَوَّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *sbertasydid* diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( *سِيَّ* ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	:‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	:‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ‘ ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak

diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta 'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أُمِرْتُ :*Umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *Dīnillah*      بِاللَّهِ      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      Hum fi rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia kaya akan sumber daya tambang seperti batubara, emas, tembaga, timah, nikel maupun minyak bumi dan gas alam. Indonesia menjadi salah satu negara produsen dan pengekspor hasil tambang ke beberapa negara. Selain untuk diekspor, hasil tambang Indonesia juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Sebagian hasil tambang seperti batubara, minyak bumi dan gas alam merupakan sumber energi yang dapat digunakan untuk membangkitkan tenaga listrik dan sebagai bahan bakar industri. Salah satu barang tambang utama yang ada di Indonesia adalah batubara.

Pertambangan memiliki peranan penting dalam industri di Indonesia dimana sebagian besar Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang ada di Indonesia menggunakan bahan bakar batubara juga berbagai industri yang membutuhkan logam dan minyak bumi. Pertambangan memberikan kontribusi ekonomi yang cukup besar, sehingga banyak perusahaan yang ikut serta dalam sektor pertambangan. Pada tahun 2020, telah tercatat sebanyak 47 perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkannya. Untuk itu,

perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya.

Alasan utama dari seorang investor menanamkan modalnya di suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan. Begitu juga jika seorang investor membeli saham perusahaan juga menginginkan *return* (keuntungan) semaksimal mungkin. Salah satu rasio yang digunakan untuk melihat keuntungan investor dari per lembar saham yang dimiliki adalah *working capital turnover* yang menunjukkan perbandingan penjualan terhadap modal kerja bersih yang digunakan perusahaan. Semakin besar penjualan yang terjadi akan meningkatkan keuntungan perusahaan.<sup>1</sup>

Sektor pertambangan menjadi salah satu sektor yang banyak menarik minat investor untuk menanamkan modal mereka melalui pembelian saham di pasar modal. Tujuan utama investor tetaplah ingin menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Jika investor tidak mendapatkan keuntungan di sektor pertambangan maka tidak menutup kemungkinan investor akan berpindah ke sektor yang lain karena menganggap sektor pertambangan tidak layak dijadikan ladang investasi untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya.<sup>2</sup> Salah satu analisis fundamental investor dalam menilai keuntungan yang akan didapat adalah dengan rasio *working capital turnover* dimana dengan rasio ini investor mendapatkan gambaran berapa besar keuntungan yang didapatkan dari per lembar saham yang akan dibeli.

---

<sup>1</sup> Sawir, A, *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. (2005).

<sup>2</sup> Deviyanti Deviyanti and Heni Safitri, 'Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Dan Inventory Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI', *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 8.1 (2021).

Tabel 1.1. Perkembangan *Working Capital Turnover* Perusahaan  
Pertambangan Tahun 2020 s.d 2022.

No	Kode	Tahun			Mean
		2020	2021	2022	
1	ADRO	4,32	2,70	2,82	3.28
2	ANTM	17,14	7,44	8,03	10.87
3	HRUM	0,70	2,01	3,08	1.93
4	INDY	3,03	3,21	5,26	3.83
5	BRPT	2,44	1,30	1,41	1.72
6	INCO	1,43	1,43	1,45	1.44
7	ITMG	5,57	3,33	2,75	3.88
8	PTBA	3,86	2,73	3,11	3.23
9	TINS	21,99	8,40	4,05	11.48
10	UNTR	2,60	2,64	3,35	2.86
<b>Mean</b>		6,31	3,52	3,53	4,45

Sumber: Olah Data Tahun 2024.

Tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio *working capital turnover* dari 10 perusahaan pertambangan sebesar 4,45 dimana mean pada perusahaan tersebut mengalami rata-rata industri sebanyak 6 kali dalam satu periode. Jadi di dalam rata-rata industri dalam 1 kali perputaran dalam satu periode sebesar 1,05 dan dalam 6 kali perputaran dalam satu periode sebesar 6,31 pada tahun 2020. Rata-rata perputaran modal kerja dalam 3 tahun pada 10 perusahaan pertambangan memiliki mean rata-rata sebesar 4,45 yang berarti dalam suatu perusahaan maksimal 6 kali putaran dari mean rata-rata yang di dapat bahwa perputaran modal kerja perusahaan pertambangan di atas rata-rata industri. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 10 perusahaan pertambangan yang dianalisis memiliki kinerja yang cukup baik dalam hal perputaran modal kerja, karena rasio mereka (4,45) lebih tinggi daripada rata-rata industri untuk 1 kali perputaran (1,05). Namun, mereka masih belum mencapai tingkat perputaran maksimal industri yang sebesar

6 kali dalam satu periode. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan penjualan dengan baik karena belum mencapai perputaran rata-rata industri sehingga perusahaan sulit untuk meningkatkan laba.

Perusahaan menunjukkan bahwa Industri pertambangan memiliki siklus operasi yang panjang dan kompleks. Dari eksplorasi hingga ekstraksi dan penjualan, proses ini membutuhkan waktu yang lama. Hal ini dapat memperlambat perputaran modal kerja. Akan tetapi semakin efektif penggunaan modal kerja perusahaan menyebabkan kegiatan operasional perusahaan pertambangan yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam perolehan keuntungannya, untuk itu penulis tertarik meneliti perusahaan pertambangan

Dilihat dari tabel *Working Capital Turnover* bahwa dari beberapa perusahaan pertambangan memiliki fluktuasi *working capital turnover* perusahaan pertambangan dimana pada tahun 2021 dan 2022 rasio *working capital turnover* mengalami penurunan nilai. Titik tertinggi sebesar 6,31 pada tahun 2020 yang artinya perusahaan pertambangan rata-rata maksimal hanya membukukan 6,31 kali dari modal kerja bersih yang digunakan. Namun di tahun 2021, *working capital turnover* menurun cukup besar menjadi 3,52 dan di tahun 2022 *working capital turnover* hanya mampu sedikit meningkat sebesar 3,53.

Penjualan bersih atau sering disebut *Net Sales* adalah total penjualan dikurangi dengan retur dan potongan penjualan. Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan mencapai pasar yang dituju.<sup>3</sup> Penjualan merupakan kegiatan yang penting, karena penjualan akan memberikan laba yang dapat menjamin

---

<sup>3</sup> Swastha, Pengantar Bisnis Modern Edisi Ketiga. Yogyakarta: Liberty 2002

kelangsungan hidup perusahaan . baik atau tidaknya kondisi perusahaan juga dilihat dari hasil penjualan yang di lakukan. Semakin banyak penjualan yang di lakukan oleh perusahaan maka semakin banyak keuntungan yang di peroleh

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka kemungkinan perusahaan akan mengalami *insolvency* (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan. Sementara itu, jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan *inefisiensi* perusahaan, dan akan membuang kesempatan memperoleh laba.<sup>4</sup>

Umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi pemiliknya. Namun dalam persaingan yang terus meningkat pada saat ini, tujuan tersebut tidaklah mudah dicapai. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber daya

---

<sup>4</sup> Siwi Nugraheni. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas*. 2005

yang dimilikinya dengan lebih efektif dan efisien serta dapat menghasilkan keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Indikator yang baik untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba, yang merupakan tujuan utama pada suatu perusahaan. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan perusahaan telah bekerja secara efisien. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba, karena akan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak.<sup>5</sup> Maka para pemegang saham atau calon investor setiap perusahaan harus menerima data laporan keuangan tahunan yang telah dikeluarkan oleh pihak manajer agar para pemegang saham atau calon investor dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang akan di jadikan sebagai tempat berinvestasi dan untuk menghindari terjadinya asimetri.

Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan hal ini akan mempengaruhi tingkata *Earning Bafore Interestand Tax* (EBIT) pada perusahaan. Jika perusahaan kelebihan modal kerja akan mengakibatkan banyaknya dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil

---

<sup>5</sup> Ima Indriyani, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, 13.3 (2015), hal.343–358.

EBIT yang di hasilkan. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Unsur-unsur yang terkandung dalam modal kerja adalah aktiva lancar terdiri atas kas, piutang, dan persediaan. Selain kas, untuk menjaga likuiditasnya, perusahaan menanamkan dana pada efek surat berharga. Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Namun dengan demikian bukan berarti perusahaan harus mempertahankan jumlah kas yang sangat besar, karena semakin besar kas yang melebihi hutang lancarnya mencerminkan terdapatnya *overinvestment* atau banyak uang yang tidak difungsikan sehingga hal itu akan memperkecil profitabilitas. Pengukuran efisiensi kas perlu diketahui perputarannya dengan cara membandingkan antara jumlah kas dan efek dengan hutang lancarnya.<sup>6</sup>

Libby menyatakan bahwa semakin tinggi hutang semakin banyak aset perusahaan yang digunakan untuk memperoleh laba, berarti semakin tinggi peluang untuk memperoleh laba yang lebih tinggi. Hanya saja, hal ini juga meningkatkan risiko. Pembiayaan dengan hutang lebih berisiko dibandingkan pembiayaan dengan modal sendiri, karena perusahaan harus terus membayar bunga hutang dalam setiap periode. Rasio hutang yang terus meningkat dari waktu ke waktu merupakan sinyal ketergantungan yang semakin tinggi pada pembiayaan hutang dan semakin berisiko, dan tentu saja hal ini akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba<sup>7</sup>

*Earning Bafore Interestand Tax* (EBIT) atau bisa disebut dengan laba sebelum bunga dan pajak adalah laba yang belum dikurangkan dari beban bunga

---

<sup>6</sup> Esra & Apriwenni. *Manajemen Modal Kerja. Jurnal Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta 2002

<sup>7</sup> Libby, Robert, et.all. *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta 2007.

dan pajak penghasilan perusahaan dalam periode waktu tertentu, atau juga merupakan total laba yang diperoleh perusahaan pada tahun berjalan sebelum dikurangi dengan beban bunga dan pajak penghasilan. Laba bersih sebelum pajak secara umum adalah ukuran dari profitabilitas suatu perusahaan yang tidak termasuk beban pajak penghasilan.<sup>8</sup>

Sumber dana perusahaan terdiri dari hutang dan modal. Modal adalah keseluruhan sumber dana yang berasal dari pemilik perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Umumnya perusahaan yang mengalami kekurangan modal akan mencari tambahan dana dengan cara melakukan pinjaman atau hutang. Hutang digunakan perusahaan untuk membantu pembiayaan kegiatan operasional perusahaan dan harus dibayar pada saat jatuh tempo. Semakin pendek jangka waktu jatuh tempo pembayaran hutang, maka semakin besar resiko pendanaan perusahaan. Resiko pendanaan yang terjadi dalam perusahaan seperti resiko gagal bayar yang menyebabkan tersendatnya proses produksi. Proses produksi yang kurang lancar menandakan modal kerja yang dikelola perusahaan kurang efisien sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.<sup>9</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Nur Syahdilar, menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.<sup>10</sup> Namun pada penelitian yang dilakukan

---

<sup>8</sup> Silaban, B. E., & Zahra, F. A. (2017). *Analisis Pengaruh Ebit, Eat, Eps, Der Dan Harga Saham Terhadap Per Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq 45 Periode 2011-2014*. Jurnal Esensi, 20(3), 57-78.

<sup>9</sup> Horne dan Wachowicz, 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga Belas. Jakarta: Salemba Empat.

<sup>10</sup> Syahdilar, M. N. (2023). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus di CV. Putra Sakura Kota Tasikmalaya Tahun 2017-2021)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).



Mochammad Nur Afandi menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>11</sup>

Ketidak konsistenan penelitian terdahulu memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian *Working Capital Turnover* terhadap *Earning Before Interest and Tax* dimana ini merupakan laba usaha sebelum pajak dan bunga untuk mengetahui seberapa besar laba usaha yang di hasilkan oleh perusahaan dalam memperoleh keuntungannya.

Modal kerja juga termasuk masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi perusahaan. Menurut Kasmir, perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perusahaan sebaiknya menggunakan modal kerja dengan baik untuk mendapatkan Laba Usaha sebelum pajak dan bunga yang tinggi, perusahaan sebaiknya menginvestasikan modal kerja sehingga modal kerja tersebut dapat berputar, dengan menimbulkan pembengkakan modal kerja akan mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan untuk meningkatkan Laba usaha sebelum pajak.<sup>12</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini diberi judul: “Analisis Faktor *Working Capital Turnover* Terhadap *Earning Before Interest And Tax* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

---

<sup>11</sup> Afandi, M. N., & Soekotjo, H. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).

<sup>12</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal.26.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penjualan netto berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah aktiva lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah utang lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah penjualan netto, aktiva lancar, dan utang lancar berpengaruh secara simultan atau bersama –sama terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh penjualan netto terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh aktiva lancar terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh utang lancar terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk membuktikan adanya pengaruh penjualan netto, aktiva lancar, dan utang lancar berpengaruh secara simultan atau bersama –sama terhadap *Earning*

*Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Menganalisis pengaruh *working capital turnover* terhadap *Erning Before Interes and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar nantinya mampu di jadikan sebagai perbandingan dan referensi bagi kalangan akademisi dan masyarakat secara umum.
  - b. Membuktikan pengaruh *working capital turnover* terhadap *Erning Before Interes and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta teori – teori yang relevan dengan sistem akuntansi manajemen pada perusahaan pertambangan.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menembah dan menggali potensi sebagai ilmu pengetahuan bagi peneliti, serta menjadi reverensi keilmuan pada bidang akuntansi manjemem pada perusahaan pertambangan dan tidak kalah pentingnya penelitian ini juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti untuk meraih gelar strata satu (S1) pada program akuntansi syariah.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan pertambangan dalam mengambil kebijakan

yang berhubungan dengan *Working Capital Turnover* dan *Earning Before Interest and Tax* sehingga perusahaan dapat mengolah EBIT dengan baik.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta dapat lebih mengembangkan kembali penelitian ini.



## **BAB II** **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan Penelitaian Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki relevansi dan kajian dalam penelitian ini, meskipun pada dasarnya terdapat beberapa persamaan dan perbedaan karena masing – masing penelitian memiliki ciri khusus. Adapun penelitian yang relevan antara lain sebagai berikut:

1. Burhanuddin Bani. “Analisis Pengaruh *Net Working Capital* dan *Net Sales* Terhadap *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) Pada PT Indofood Makmur Tbk.

Penelitian yang digunakan dalam penelitan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja bersih dan penjualan bersih terhadap laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Sampel penelitiaanya adalah ikhtisar keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016-2020. Analisis regresi berganda digunakan untk mengolah data dengan bantuan aplikasi programmer komputer. Hasil pengujian menunjukkan *Net Working Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap EBIT pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sedangkan *Net Sales* berpengaruh signifikan terhadap EBIT pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa pada jenis usaha tertentu, tidak semua kenaikan penggunaan modal kerja bersih berpengaruh terhadap peningkatan laba usaha.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Burhanuddin Bani, ‘Analisa Pengaruh Net Working Capital Dan Net Sales Terhadap Earning Before Interest and Tax (EBIT) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk’, *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 8.1 (2022), 38–47.

perbedaannya yaitu pada tehnik analisis data penelitian yang mana penelitian yang telah di lakukan Burhanuddin Bani menggunakan analisis regresi berganda dan bantuan aplikasi programer komputer sedangkan penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi E-views versi 12. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian yaitu *Net Working Capital* dan *Net Sales*. Sedangkan peneliti berfokus pada Pengaruh *Working Capital Turnover*.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin Bani dimana penelitian Burhanuddin Bani menunjukkan bahwa hasil pengujian menunjukkan *Net Working Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) hal ini menunjukkan bahwa pada jenis usaha tertentu, tidak semua kenaikan penggunaan modal kerja bersih berpengaruh terhadap peningkatan laba usaha. Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik dapat dilihat dari efisiensi modal kerja. Semakin tinggi tingkat *Working Capital Turnover* yang ada pada perusahaan, maka semakin besar aliran kas yang diterima perusahaan berarti perusahaan semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada di perusahaan.

2. Mhd. Riffat Habib Nasution. “Analisis Perputaran Modal Kerja dalam meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Deli Metropolitan “.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan variabel digunakan adalah perputaran modal kerja dan profitabilitas dengan sumber data penelitian yaitu berupa data sekunder. Penulis

menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi berupa laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) dan wawancara. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran modal kerja yang cenderung meningkat dari tahun 2014-2017 naik setiap periodenya tetapi pada periode terakhir perputaran modal kerja mengalami penurunan hingga minus hal ini menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan belum efektif dan belum memadai dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Deli Metropolitan. Dan profitabilitas mengalami penurunan, khususnya pada GPM, NPM, dan ROA. Penurunan GPM disebabkan penurunan harga jual produk dan penurunan harga pokok penjualan, penurunan harga pokok penjualan disebabkan meningkatnya beban. Penurunan NPM disebabkan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi sementara laba bersih yang mengalami penurunan dan penurunan ROE disebabkan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi sementara laba bersih yang mengalami penurunan.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel yaitu *Working Capital Turnover*. Perbedaan terletak pada fokus penelitian peningkatan profitabilitas. Sedangkan penulis berfokus pada pengaruh *Earning Before Interest and Tax*.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mhd. Riffat Habib Nasution dimana penelitian Mhd. Riffat Habib Nasution menunjukkan bahwa hasil pengujian menunjukkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa

---

<sup>14</sup> Mhd Nasution and Riffat Habib, 'Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Deli Metropolitan', 2019.hal. iii

perputaran modal kerja yang cenderung meningkat dari tahun 2014-2017 naik setiap periodenya tetapi pada periode terakhir perputaran modal kerja mengalami penurunan hingga minus hal ini menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan belum efektif dan belum memadai dalam meningkatkan profitabilitas. Penurunan ini disebabkan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi sementara laba bersih yang mengalami penurunan. Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja mengalami peningkatan di awal tahun 2020 kemudian pada tahun 2021 perputaran modal kerja mengalami penurunan drastis kemudian pada tahun 2022 hanya meningkat sedikit hal ini disebabkan karena adanya pembengkakan modal kerja sehingga akan mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan untuk meningkatkan laba.

3. M. Bobo Ambrozi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020"

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dengan teknik pengambilan data menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan program komputer statistik Eviews versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas



berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara tahun 2016-2020. Sedangkan secara simultan Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara tahun 2016-2020.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel Independen yaitu Perputaran Modal Kerja. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian yang di lakukan M Bobo Ambrozi metode purposive sampling sedangkan metode penelitian yang akan di lakukan menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian yaitu pengaruh profitabilitas. Sedangkan penulis berfokus pada pengaruh *Earning Before Interest and Tax*. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan, yaitu melalui *Earning Before Interest and Tax*. Rasio ini merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen di sini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Bobo Ambrozi dimana penelitian M. Bobo Ambrozi bahwa hasil penelitian

---

<sup>15</sup> bobo M Bobo Ambrozi, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

ini menunjukkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan BatuBara tahun 2016-2020. Sedangkan secara simultan Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara tahun 2016-2020. Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Penjualan netto, aktiva lancar berpengaruh positif pada *Earning Before Interest and Tax*, sedangkan utang lancar tidak berpengaruh terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan. Sedangkan secara simultan penjualan netto, aktiva lancar, dan utang lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* perusahaan pertambangan.

4. Feby Dzikrian. “Pengaruh *Working Capital Turnover* Dan *Operating Income Ratio* Terhadap *Return On Investment* Perusahaan Sektor Agri-Food Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi Di Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2009-2019)”

Penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah, yaitu bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) secara parsial terhadap *Return On Investmen* (ROI) di PT. Japfa, bagaimana pengaruh *Operating Income Ratio* (OIR) secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI) di PT. Japfa. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI) di PT. Japfa, Metodologi penelitian yang

digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis dan verifikatif. Metode deskriptif analisis yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode verifikatif adalah metode untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan dalam bidang yang telah ada. Hasil dari penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Operating Income Ratio* (OIR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. periode 2009-2019 secara simultan berpengaruh positif signifikan.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen yaitu *Working Capital Turnover*. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang dilakukan Feby Dzikrian menggunakan metode deskriptif-analisis dan verifikatif sedangkan metode penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian yaitu *Return On Investment* sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh *Earning Before Interest and Tax*.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Feby Dzikrian dimana penelitian Feby Dzikrian menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Operating Income Ratio* (OIR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. periode 2009-2019 secara simultan berpengaruh positif signifikan. Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan penjualan netto, aktiva lancar, dan utang lancar berpengaruh

---

<sup>16</sup> Dzikrian, F. (2022). *Pengaruh working capital turnover dan operating income ratio terhadap return on investmen di perusahaan agri-food yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII): Studi di PT. Japfa comfeed Indonesia Tbk. periode 2008-2019* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

positif dan signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Dzikra Aulia Dienullah Mustaqim. “Pengaruh Piutang Murabahah Dan Simpanan Pokok Wajib Terhadap Earnings Before Interest And Taxes (EBIT) Di Bmt Syariah Riyal Bekasi”

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dimana metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh Piutang murabahah dan simpanan pokok wajib terhadap *Earning before interest and taxes* (EBIT) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Menggunakan uji hipotesis, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Serta Metode uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Kesimpulan Berdasarkan Hasil uji F terlihat bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0.001 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa nilai keputusannya adalah terima  $H_1$ . Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara piutang mudarabah dan simpanan pokok dan wajib terhadap EBIT. Sedangkan besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,752 atau sama dengan 75,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel piutang mudarabah ( $X_1$ ) dan variabel simpanan pokok dan wajib ( $X_2$ ) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel EBIT (Y) sebesar 75,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel dependen yaitu *Earning Before Interest and Tax* dan sama –sama

---

<sup>17</sup> Mustaqim, D. A. D. (2023). *Pengaruh Piutang Murabahah dan Simpanan Pokok Wajib Terhadap Earning Before Interest and Taxes (EBIT) di BMT Syariah Riyal Bekasi* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

menggunakan Regresi liner berganda. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian yaitu Pengaruh Piutang Murabahah Dan Simpanan Pokok Wajib sedangkan penulis berfokus pada *Working Capital Turnover*.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dzikra Aulia Dienullah Mustaqim dimana penelitian Dzikra Aulia Dienullah Mustaqim menunjukkan bahwa hasil dari penelitian uji F terlihat bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0.001 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa nilai keputusannya adalah terima  $H_1$ . Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara piutang mudarabah dan simpanan pokok dan wajib terhadap EBIT. Sedangkan besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,752 atau sama dengan 75,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel piutang mudarabah ( $X_1$ ) dan variabel simpanan pokok dan wajib ( $X_2$ ) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel EBIT (Y) sebesar 75,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai (uji F) simultan atau secara bersama-sama menunjukkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.00 dimana  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima, dimana variabel Penjualan Netto ( $X_1$ ), Aktiva Lancar ( $X_2$ ) dan Utang Lancar ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel (Y) yaitu *Earning Before Interest and Tax*. Sedangkan hasil uji  $R^2$  menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.918428 atau sebesar 91%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 91%, sedangkan sisanya sebesar 9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.<sup>18</sup>

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah: para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, *bankers*, para investor dan pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya

#### b. Jenis Laporan Keuangan

##### 1. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi atau *income statement* merupakan laporan keuangan yang berisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuannya memberikan informasi terkait keuntungan atau kerugian serta pajak perusahaan dan bahan evaluasi manajemen. Sehingga laporan tersebut akan membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Isinya terdiri dari pendapatan, beban, beban pajak, harga pokok produksi serta laba atau rugi perusahaan. Dua bentuk format laporan laba rugi, yaitu *single step* bentuk yang lebih sederhana dan *multiple step* yang lebih kompleks.

---

<sup>18</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Liberti*, Yogyakarta, 2004, hal. 2.

## 2. Laporan perubahan Modal

Laporan ini dibuat setiap satu periode yang menggambarkan perubahan aktiva bersih baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga terlihat penyebab dari perubahan modal awal yang terjadi selama operasional perusahaan berlangsung. Modal akan berkurang bila selama beroperasi perusahaan mengalami kerugian dan akan bertambah bila menguntungkan. Maka laporan perubahan modal membutuhkan data berupa laporan laba-rugi, modal awal serta prive. Sehingga perolehan keseluruhan laba atau rugi bersih dan pengambilan dana dalam satu periode tercatat jelas pada laporan ini.

## 3. Laporan Neraca

Laporan keuangan perusahaan berupa neraca atau *balance sheet* dibuat untuk mengetahui posisi dan informasi keuangan. Sehingga memuat laporan yang lengkap dan rinci untuk memberikan informasi terkait modal perusahaan, aset dan kewajiban. Untuk itu harus ada keseimbangan antara aktiva sementara atau aset dengan pasiva yang berupa kewajiban dan modal. Sebagaimana pedoman persamaan akuntansi yang digunakan, yakni:  $Aset = Kewajiban + Modal$ . Formatnya berupa rincian aset dari kas sampai akumulasi penyusutan serta kewajiban berupa hutang dan ekuitas seperti modal.

## 4. Laporan Arus Kas

Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas atau *cash flow statement*. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Ada 3 aktivitas utama

dalam laporan arus kas, yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut terangkum dalam laporan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Aktivitas tersebut berupa kegiatan operasional, arus kas penjualan atau pembelian dan penambahan modal perusahaan.

### c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.<sup>19</sup>

Laporan keuangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama sebagai pengguna laporan keuangan, serta dapat digunakan dalam bentuk

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hal. 11.



laporan dan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

#### **d. Sifat-sifat Laporan Keuangan**

Laporan keuangan terdiri dari data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara:

1. Fakta yang telah dicatat, berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, dimana pencatatan ini dilakukan dari pos-pos berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau, dan jumlah-jumlah bunga yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut. Dengan sifat yang demikian itu maka laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian yang paling akhir, karena segala sesuatunya bersifat *historis*. Sehingga mungkin terdapat beberapa hal yang dapat membawa akibat terhadap posisi keuangan perusahaan tidak dicatat dalam pencatatan akuntansi atau tidak nampak dalam laporan.
2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi, berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.
3. Pendapat pribadi, berarti walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang mudah ditetapkan dan menjadi standar pokok pembukuan, namun penggunaan dari konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau *management*

perusahaan yang bersangkutan. Pendapat ini tergantung pada pendapat atau *integritas* pembuatnya yang dikombinasikan dengan fakta yang tercatat dan kebiasaan serta dalil-dalil dasar akuntansi yang telah disetujui akan digunakan dalam beberapa hal.<sup>20</sup>

#### e. Al-Qur'an Tentang Laporan Keuangan Al-Qur'an

Sejalan tentang penjelasan laporan keuangan di atas, Al-Qur'an menjelaskan adanya kemampuan menulis, pengetahuan, tentang aturan serta tatacara menulis, dan kejujuran. Salah satunya dalam firman Allah Q.S. *Al-Baqarah* : 282 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۚ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَانفُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia

<sup>20</sup> Sufyati HS dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 1, (Cirebon:Insani IKAPI,2021),hal.

menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengamlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>21</sup>

## 2. *Working Capital Turnover*

### a. *Pengertian Working Capital Turnover*

Menurut Kasmir, perputaran modal kerja adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar yang dikurangi dengan utang lancar. Rasio perputaran modal kerja ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata dan menunjukkan seberapa banyak perputaran penjualan perusahaan selama periode tertentu<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Kementrian Agama RI, *Al Quran dan terjemahan*, tahun 2019.

<sup>22</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta : Raja Grafindo Persada. (2014).

Menurut Riyanto, perputaran modal kerja merupakan modal yang selalu dalam keadaan berputar dalam perusahaan selama yang bersangkutan tersebut dalam keadaan usaha. Perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam sebuah komponen modal kerja sampai di mana akan kembali lagi menjadi kas.<sup>23</sup> Untuk mengukur perputaran modal kerja adalah dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan kerja rata-rata. Penjualan yang akan dibandingkan adalah penjualan bersih dalam suatu periode. Sedangkan membandingkan adalah modal kerja dalam arti seluruh total aktiva lancar atau dapat pula digunakan modal kerja rata-rata.<sup>24</sup>

Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat masa perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja dan tentunya investasi pada modal kerja semakin kecil. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang disebabkan dengan perputaran modal kerja.

#### **b. Faktor-faktor *Working Capital***

Faktor-faktor yang perlu dianalisis untuk menentukan jumlah modal kerja yang diperlukan perusahaan, antara lain:

---

<sup>23</sup> Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta.BPFE .Jogyakarta.

<sup>24</sup> Silvia, Hendrayanti. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, Cetakan ke satu. Jawa Barat: PT Nesyia Expanding Management. 2023 hal. 126

1. Sifat umum atau tipe perusahaan
2. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per-unit harga beli per-unit barang itu
3. Syarat pembelian dan penjualan
4. Tingkat perputaran persediaan
5. Tingkat perputaran piutang
6. Pengaruh konjungtur (*business cycle*)
7. Derajat risiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek dan
8. Pengaruh musim.<sup>25</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja sangat beragam. Hal ini dapat membantu manajemen perusahaan dalam menentukan berapa banyak modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan modal kerja. Modal kerja harus selalu dimiliki perusahaan, jadi perusahaan harus menyediakan modal kerja melalui sumber-sumber modal kerja yang tersedia, Sumber dan penggunaan modal kerja diantaranya:

#### Sumber Modal Kerja :

1. Keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan
2. Berkurangnya aktiva lancar
3. Bertumbuhnya utang jangka panjang
4. Bertambahnya modal

#### Penggunaan Modal kerja

---

<sup>25</sup> Jumingan. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

1. Kerugian dalam operasi perusahaan
2. Bertambahnya aktiva tetap
3. Berkurangnya utang jangka panjang
4. Berkurangnya modal
5. Pembayaran kas deviden.<sup>26</sup>

### c. Pengukuran *Working Capital Turnover*

Menurut Kasmir, Pengukuran keberhasilan pengelolaan modal kerja dapat menggunakan rasio perputaran modal kerja. Dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui efektifitas penggunaan modal kerja perusahaan pada satu periode tertentu <sup>27</sup>

Mengukur perputaran modal kerja adalah membandingkan penjualan bersih perusahaan dengan modal kerjanya selama satu periode, sehingga melalui rasio ini dapat diketahui apabila semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif penggunaan modal kerja perusahaan, sebaliknya semakin rendah perputaran modal kerja semakin tidak efektif penggunaan modal kerja perusahaan sehingga menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan yang pada akhirnya akan menghambat kemampuan perusahaan dalam perolehan keuntungannya. Rata- rata industri untuk perputaran modal kerja adalah 6 kali untuk satu periode.

## 3. *Earning Before Interest And Tax*

### a. Pengertian *Earning Before Interest And Tax*

Labanya sebelum bunga dan pajak adalah laba operasi (*operating expense*) adalah selisih antara laba kotor dengan beban operasi. Secara

---

<sup>26</sup> Ida Ayu Putri widayarti, *Manajemen Keuangan Hospitaliti*, Cetakan ke satu, PT Raja Grafindo Persada:Depok, 2018

<sup>27</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Kencana, Jakarta, 2010

umum beban operasi adalah seluruh laba operasi kecuali beban bunga dan pajak penghasilan . sehingga laba operasi dapat disebut juga laba sebelum bunga dan pajak (*Earning Before Interest and Tax*)<sup>28</sup>. Laba sebelum pajak dan bunga adalah laba yang belum dikurangi dari beban bunga dan pajak penghasilan perusahaan periode waktu tertentu atau juga merupakan total laba yang diperoleh perusahaan pada tahun berjalan sebelum dikurangi dengan beban bunga dan pajak penghasilan.

Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*), adalah laba operasional ditambah hasil dan biaya di luar operasi biasa perusahaan. *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan laba sebelum bunga dan pajak adalah salah satu komponen penting dalam laporan laba rugi yang merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasional usahanya. Laba usaha diperoleh dari pendapatan di kurangi dan biaya- biaya. Pada perusahaan dagang pendapatan bisa diperoleh dari persediaan awal ditambah pembelian ditambah biaya angkut pembelian dan di kurangi dengan persediaan akhir

#### **b. Pengukuran *Earning Before Interest and Tax***

Menurut Brigham dan Houston, ketika mengurangi total biaya operasi dari pendapatan penjualan, kita akan mendapatkan laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak ( EBIT). Ada dua cara yang digunakan dalam menghitung laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT, yaitu metode langsung ( *direct method*) atau metode tidak langsung ( *indirect method* ). EBIT menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasionalnya tanpa memasukkan unsur biaya bunga dan pajak. Dengan

---

<sup>28</sup> Stice, *Intermediate Accounting*, Jakarta: Erlangga, 2004, hal.295

kata lain, indikator yang juga sering disebut dengan laba operasional ini adalah salah satu alat pengukur kinerja perusahaan <sup>29</sup>

*Earning Before Interest and Tax* (EBIT) disebut juga dengan laba operasional sebelum bunga dan pajak. Keberhasilan kegiatan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan nilai EBIT. EBIT dapat menjadi pedoman bagi investor untuk menilai perusahaan. EBIT juga dapat menjadi acuan untuk mengukur konsep dan kegiatan sebuah bisnis berjalan secara efektif serta menentukan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. EBIT menjadi dasar perhitungan dan penentuan tarif pajak yang dikenakan terhadap perusahaan. Jika Nilai EBIT semakin tinggi maka besarnya beban pajak akan meningkat. Jumlah EBIT diperoleh dari pendapatan dikurangi beban.

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>30</sup> Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah anggapan sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya. Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_1$  = Penjualan Netto berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Erning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

$H_0$  = Penjualan Netto tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap

<sup>29</sup> Brigham, Houston. *Essential of Financial Management, Buku 1 Edisi 11*. Jakarta:Selemba Empat,2014

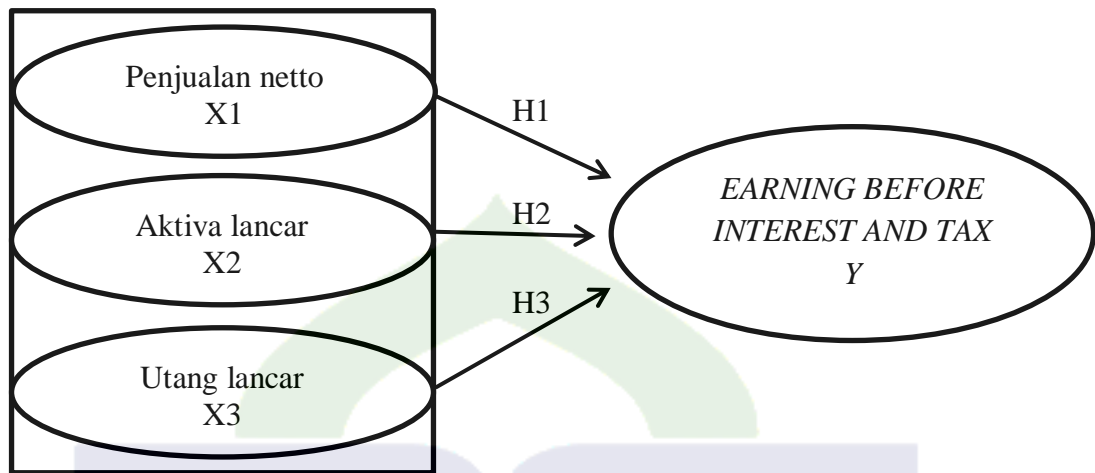
<sup>30</sup> Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, and dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal. 83.



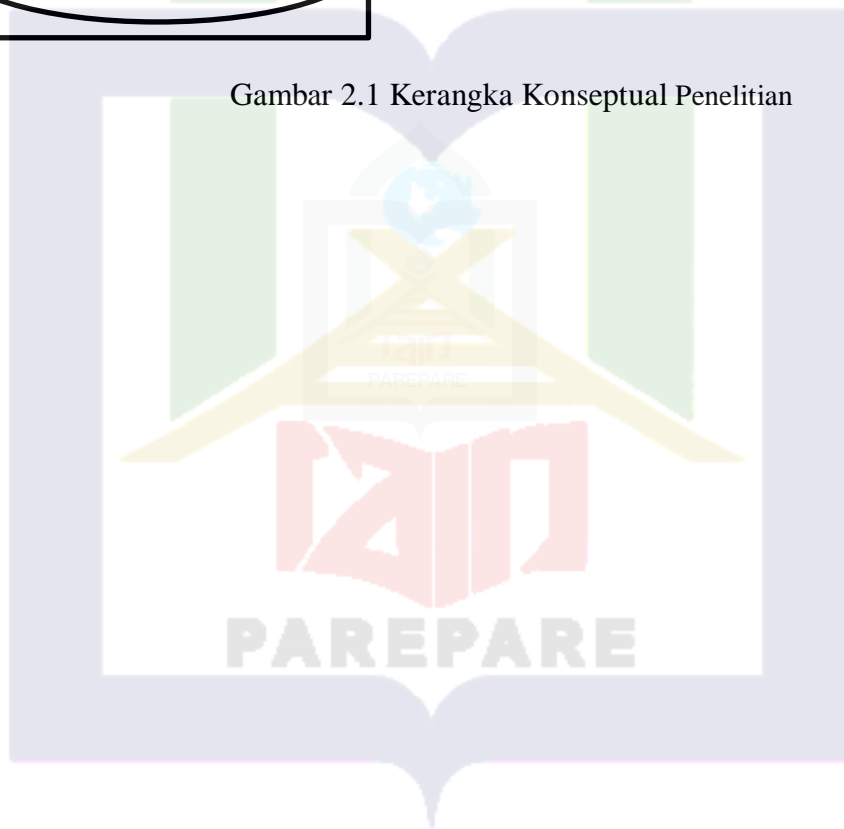
*Erning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- H<sub>2</sub> = Aktiva Lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Erning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H<sub>0</sub> = Aktiva Lancar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Erning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H<sub>3</sub> = Utang Lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Erning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H<sub>0</sub> = Utang Lancar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Erning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H<sub>4</sub> = Penjualan netto, aktiva lancar, dan utang lancar berpengaruh secara simultan dan bersama –sama terhadap *Erning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H<sub>0</sub> = Penjualan netto, aktiva lancar, dan utang lancar tidak berpengaruh secara simultan dan bersama –sama terhadap *Erning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### D. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Dimana pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Jenis penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan cara mengambil data di lapangan.<sup>31</sup> Dimana data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode tahun 2020-2022 analisis data berupa kuantitatif atau statistik menggunakan Eviews versi 12 (X64), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2022 yang datanya diperoleh dari kantor cabang Makassar tepatnya di Jl. AP.Petarani No. 9 melalui situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya sesuai dengan kebutuhan penulis.

---

<sup>31</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, (Deepublish:2020), h. 4.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022, dimana setelah dilakukan olah data terdapat 10 perusahaan yang berada dalam BEI dan masuk LQ45 selama tahun 2020-2022 dari 47 perusahaan yang terdaftar tiap tahunnya

Terdapat 10 perusahaan pertambangan yang terus menerus masuk ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Perusahaan tersebut membuat laporan keuangan pada 3 tahun terakhir ini tepatnya tahun 2020-2022. Ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari laporan keuangan terdiri dari catatan atas laporan keuangan dengan menginformasikan neraca, laporan laba/rugi, laporan rasio keuangan, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, perusahaan tersebut mudah untuk memperoleh data sekundernya.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>33</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, di mana data yang akan digunakan telah melalui beberapa pertimbangan tertentu.

---

<sup>32</sup> Aries Veronica and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Get Press, 2022).

<sup>33</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64.

Sampel yang diperoleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kriteria- kriteria tertentu sebagai berikut.

- a. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap pada tahun 2020-2022 dan telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- b. Perusahaan pertambangan yang memiliki data laporan keuangan lengkap dan sehat terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian
- c. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang sehat
- d. Perusahaan yang berada dalam BEI dan masuk LQ45 selama tahun 2020-2022

Tabel 3.2 Daftar Sampel perusahaan pertambangan (2020-2022)

No.	Kriteria	Tidak Sesuai	Sesuai
1.	Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap pada tahun 2020-2022 dan telah diaudit oleh Akuntan Publik	32	10 Perusahaan
2.	Perusahaan pertambangan yang memiliki data laporan keuangan lengkap dan sehat terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	30	10 Perusahaan
3.	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang sehat	30	10 Perusahaan

4.	Perusahaan yang berada dalam BEI dan masuk LQ45 selama tahun 2020-2022	37	10 Perusahaan
<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>			<b>10 Perusahaan</b>

(Sumber: Data diolah tahun 2023)

Kriteria pemilihan sampel di atas, maka sebanyak 10 perusahaan yang menjadi populasi juga turut menjadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Ke-10 perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria pemilihan sampel yang digunakan yaitu semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022 dan telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya secara berkala dalam tiga tahun terakhir ini, tepatnya tahun 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Terdaftar di BEI (2020-2022)

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
3	HRUM	Harum Energy Tbk.	Tetap
4	INDY	Indika Energy Tbk.	Tetap
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
7	ITMG	Indo Tambagraya Megah Tbk.	Tetap
8	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
9	TINS	Timah Tbk.	Tetap
10	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap

(Sumber Data: Website [idx.channel.com](http://idx.channel.com))

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang artinya data diperoleh secara tidak langsung dan melalui perantara pihak ketiga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan sumber data sekunder yang di peroleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia [www. Idx.com](http://www.idx.com). Sumber data sekunder dapat berbentuk informasi yang diperoleh dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di jadikan sampel untuk menunjang penelitian.

Data-data yang diperoleh penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010 dan EViews versi terbaru yaitu 12.0. dengan langkah - langkah dalam aplikasi Eviews sebagai berikut:

1. Membuat Workfile (*Create a new Eviews Workfile*)
  - a. Workfile Structure Merupakan bentuk data yang akan digunakan untuk penelitian, yang terdiri dari 1. *Unstructured / undated* : adalah jenis data yang tidak terstruktur 2. *Date / regular frequency* : adalah bentuk data yang terstruktur secara series 3. *Balanced panel* : Adalah data bentuk panel, biasa digunakan dalam penelitian data panel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Balance panel*.
  - b. *Date Specification, Frequecy* adalah jenis data series yang digunakan antara lain : 1. *Multi-year* : data multi tahun 2. *Annual* : data tahunan 3. *Semi-annual* : data semesteran 4. *Quarterly* : data kuartalan 5. *Monthly* : data bulanan 6. *Bimonthly* : Data dua bulanan 7. *Weekly* : data mingguan 8.

*Daily* : data harian (5 hari dan 7 hari). Dalam penelitian ini menggunakan data tahunan maka dipilih *frequency* nya adalah annual, karena data yang digunakan dari tahun 2020 hingga 2022 maka diisi start date 2020 serta end date 2022 kemudian untuk *number of cross sections* 10 karna sampel yang digunakan terdiri dari 10 perusahaan lalu klik OK.

## 2. Menambahkan data / import data

Untuk menambahkan data pada workfile, terdapat 2 cara yang dapat dilakukan yaitu:

### a. Menambahkan secara langsung

Langkah-langkah menambahkan data secara langsung sebagai berikut:

1. Klik quick – empty group
2. Selanjutnya akan keluar kolom yang siap diisi dengan data.
3. Copy data excel yang akan dianalisis pada kolom tersebut.
4. Selanjutnya beri nama variable. Klik ok dan data sudah siap dianalisis.

### b. Menambahkan data melalui import data

Selain menambahkan data secara langsung, kita juga dapat menambahkan data melalui perintah import dengan catatan kita telah menyimpan data yang akan dianalisis dalam excel. Untuk lebih memahami cara menemukannya perhatikan langkah-langkah berikut:

1. Klik file - import – import from file
2. Selanjutnya klik next pada step 1, next lagi pada step 2, dan terakhir finish. Setelah selesai, dan workfile siap

## 3. Memilikan Model Estimasi Regresi Data Panel

### a. Model *Common Effect*

1. Klik Quik



2. Estimate Equation
  3. Specification ( Y C X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> X<sub>3</sub> )
  4. Panel Option. Cross Section : None
  5. Period : None
  6. OK
- b. Model *Fixed Effect*
1. Klik Quik
  2. Estimate Equation
  3. Specification ( Y C X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> X<sub>3</sub> )
  4. Panel Option. Cross Section : Fixed
  5. Period : None
  6. OK
- c. Model *Random Effect*
1. Klik Quik
  2. Estimate Equation
  3. Specification ( Y C X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> X<sub>3</sub> )
  4. Panel Option. Cross Section : Random
  5. Period : None
  6. OK
4. Memilih Model Regresi Data Panel.
- a. Uji Chow (*Commen Effect Vs Fixed Effect*)
    1. Buka model *Fixed Effect*
    2. View
    3. Fixed/Random Effects Testing
    4. Redundant Fixed Effect- Likelihood Ration

- b. Uji Hausman (*Fixed Effect Vs Random Effect*)
  1. Buka model *Random Effect*
  2. View
  3. Fixed/Random Effects Testing
  4. Correlated Random Effets – Hausman Test
5. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
    1. Buka model file yang terpilih
    2. View
    3. Residual Diagnostics
    4. Histogram Normality Test
  - b. Uji Multikolinearilitas
    1. Quick
    2. Group Statistic
    3. Correlation
    4. Masukkan Variabal Independen ( $X_1 X_2 X_3$ )
  - c. Uji Heteroskedastisitas
    1. Buka file Eqo1
    2. View
    3. Residual Diagnostics
    4. Heteroskedasticity Test
    5. White

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini terdapat 3 variabel independent (X) dan 1 variabel dependen (Y). Variabel independent ialah variable yang berperan memberi pengaruh kepada

variabel lain (terikat).<sup>34</sup> Sedangkan variabel dependent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Working Capital Turnover* (WCT) yang terdiri dari penjualan neto, aktiva lancar, dan utang lancar sedangkan variabel dependennya yaitu *Earning Before Interest and Tax* (EBIT). Data yang digunakan dalam variabel yaitu laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2020-2022.

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang diukur dengan menggunakan salah satu bagian dari rasio aktivitas yaitu *working capital turnover* yang terdiri dari penjualan neto, aktiva lancar dan utang lancar. *Working Capital Turnover* adalah rasio untuk mengukur tingkat keefektifan suatu modal kerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Data *Working Capital Turnover* yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2020-2022. *Working Capital Turnover* dapat diartikan sebagai salah satu informasi yang penting diketahui investor adalah kondisi keuangan perusahaan yang akan dibeli sahamnya, dan salah satu caranya adalah dengan memprediksi perputaran modal kerja dalam satu periode, dimana *Working Capital Turnover* memiliki potensi yang cukup akurat untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan. Hal ini diperlukan agar ketika berinvestasi, Anda dapat mengetahui perusahaan mana yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan mana yang terancam bangkrut.

---

<sup>34</sup> Sangkot Nasution, 'Variabel Penelitian', *Jurnal Raudhah*, 5.2 (2017).

Mengukur rasio ini, semakin rendah perputaran modal kerja maka perusahaan sedang mengalami kelebihan modal kerja, hal ini dapat dikarenakan rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. rata – rata industri untuk perputaran modal kerja adalah 6 kali untuk 1 periode. Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran modal kerja yang digunakan sebagai variabel Independen :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

a. Penjualan Netto

Penjualan Netto atau *Net Sales* merupakan total pendapatan yang diperoleh dari penjualan setelah mengurangi semua potongan dan pengembalian yang terjadi dalam proses penjualan.

b. Aktiva Lancar

Aktiva lancara atau aset liquid adalah uang kas dan aktiva lainya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya yang penggunaannya hanya dalam jangka waktu singkat ( paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan normal). Aktiva lancar terdiri dari kas, investasi jangka pendek Piutang wesel, piutang dagang persediaan, penghasilan yang masih harus diterima dan biaya yang dibayar di muka.

c. Utang Lancar

Utang lancara atau utang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasanya atau pembayarannya akan dilakukan dalam

jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Utang lancar terdiri dari utang dagang, utang wesel, utang pajak, biaya yang masih harus di bayar utang jangka panjang yang segera jatuh tempo, penghasilan yang diterima di muka.<sup>35</sup>

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) merupakan keuntungan laba yang di peroleh sebelum pajak di kurangi dengan keuntungan/laba dari perolehan penjualan aktiva tetap, aktiva lain-lain, aktiva nonproduktif, dan saham penyertaan langsung.<sup>36</sup> EBIT menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari kegiatan operasional yang dilakukan tanpa mengurangi beban pajak. Berikut ini rumus tidak langsung yang digunakan untuk menghitung *Earning Before Interest and Tax* (EBIT) :

$$EBIT = \text{Laba Bersih} + \text{Biaya Bunga} + \text{Pajak}$$

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang menjadi fasilitas dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini berupa

<sup>35</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke 4 (Yogyakarta: Liberty, 2014) hal. 14-19

<sup>36</sup> Yehezkiel Balau, Hendrik Manossoh, and Treesje Runtu, 'Analisis Biaya Kualitas Dan Biaya Pemasaran Dalam Kaitannya Dengan Tingkat Earning Before Interest And Tax (Ebit) (Studi Kasus Pada PT. Hasjrat Abadi Toyota Manado Cabang Tendea)', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.3 (2019).

laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan di website resmi PT. Bursa Efek Indonesia.

## G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini berbentuk data panel karena merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* sehingga analisis data yang paling tepat digunakan adalah regresi data panel<sup>37</sup>. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mengikuti hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda. Sebagai prasyarat regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak biasa, konsisten, dan penaksiran koefisien regresi bersifat efisien.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Untuk memenuhi syarat penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam uji asumsi klasik yaitu: uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*.<sup>38</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi

---

<sup>37</sup> Dedi Rosadi, “*Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*”, Edisi Pertama Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET ANDI, 2012, hlm. 271.

<sup>38</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), hal.174

yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>39</sup>

Pada proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistic dan uji analisis grafik yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov yang merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal bahan baku. Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan signifikan dan jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi linear yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas makakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari pada model regresi. Model

---

<sup>39</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian:Skripsi,Teisi,Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamadia Group,2012), hal.176

<sup>40</sup> Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariale*, Edisi 1, Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 59.

regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>41</sup> Cara mendeteksi data yang ada atau tidaknya heterokedastisitasnya adalah untuk melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di standarized.

Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelomban, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Model Estimasi Regresi Data Panel

### a. *Common Effect*

Metode ini digunakan dengan menggabungkan atau mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dengan metode OLS. Metode ini tidak memperhatikan adanya perbedaan individu maupun waktu, dimana *intersep* dan *slope* dianggap sama untuk setiap individu maupun waktu. Metode *common effek* ini merupakan teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang

<sup>41</sup> Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Edisi 1, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 60.

<sup>42</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 125-126.



sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu.

**b. Fixed Effect**

Model ini mengasumsikan adanya perbedaan *tintersep*, dimana *intersep* hanya bervariasi terhadap individu sedangkan terhadap waktu adalah konstan. Disamping itu, metode ini mengasumsikan bahwa *slope* antar individu dan waktu adalah konstan. Adapun yang dimaksud dengan efek tetap adalah setiap individu memiliki konstanta yang tetap untuk berbagai periode/waktu, demikian juga *slope* yang tetap untuk setiap waktu. Dengan metode ini, perbedaan antar individu dapat diketahui melalui perbedaan nilai *intersep*. Metode efek tetap mengestimasi data panel dengan OLS dengan menggunakan variabel *dummy*.

**c. Random Effect**

Metode ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan *intersep* diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedasitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Gesneralized Least Square* (GSL).

**3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel**

Ketiga model regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji *chow* dan uji *hausman*.

#### a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model yang mana yang lebih baik antara common effect dan fixed effect. Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Common Effect

$H_a$  : Fixed Effect

Kriteria : Jika nilai sig  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai sig  $< \alpha$  maka  $H_a$  diterima.<sup>43</sup>

#### b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara random effect dan fixed effect. Hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Random Effect

$H_a$  : Fixed Effect

Kriteria : Jika nilai sig  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai sig  $< \alpha$  maka  $H_a$  diterima.<sup>44</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat

---

<sup>43</sup> Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hal 51-52.

<sup>44</sup> Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011),hal.74

pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis *alternative* ( $H_1$ ). Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut:

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>45</sup> Uji t dapat dilihat dengan melihat signifikan yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.<sup>46</sup>

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependen. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat

---

<sup>45</sup> Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 98.

<sup>46</sup> Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 96.

nilai signifikansi. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 (untuk tingkat signifikan 5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$ : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.<sup>47</sup>

**c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

*Koefisien* determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Nilai  $R^2$  pada suatu persamaan regresi menunjukkan hubungan pengaruh variabel Y (sebagai variabel dependen) dan variabel X (sebagai variabel independen) dari hasil perhitungan tertentu.<sup>48</sup>

Uji koefisien *determinasi* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh

---

<sup>47</sup>Shochrul R. Ajija, et al. Cara Cerdas Menguasai Eviews (Jakarta: Selemba Empat, 2011) ,hal 34

<sup>48</sup> Algifari, “Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi) edisi 2”, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2013,hlm. 45

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *koefisien determinasi* adalah 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai *koefisien determinasi* mendekati angka 1, maka model *regresi* dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 97.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan real time dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan. BEI memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator yang menyebabkan pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai 6 (enam) jenis indeks ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektoral yang dijadikan indikator.

Secara historitis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintahan Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintahan kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintahan kolonial kepada pemerintahan Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintahan Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun

kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai intensif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.<sup>50</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat Analisis faktor *Working Capital Turnover* yang mempegaruhi *Earning Before Intetest and Tax*.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan tahunan yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah Penjualan Netto, Aktiva Lancar, dan Utang Lancar berpengaruh terhadap *Earning Before Interst and Tax*. Dimana objek penelitian ini yaitu perusahaan Pertambangan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesi (BEI) selama 2020-2022. Sebanyak 10 perusahaan telah menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut-turut dan juga memenuhi kriteria *purposive sampling* yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
3	HRUM	Harum Energy Tbk.	Tetap
4	INDY	Indika Energy Tbk.	Tetap
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap

<sup>50</sup> <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei> di akses pada Minggu 28 April 2024, pukul 19.40

6	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
7	ITMG	Indo Tambagraya Megah Tbk.	Tetap
8	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
9	TINS	Timah Tbk.	Tetap
10	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap

*Sumber Data: (Website PT. Bursa Efek Indonesia)*

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai variabel dependen yang di ukur menggunakan *Earning Before Interst and Tax*.

## **B. Hasil Analisis Variabel**

### **1. Data Variabel X (*Working Capital Turnover*)**

Dalam rumus *Working Capital Turnover* ini, terdapat tiga indikator dari rumus tersebut yang dapat melihat bagaimana perusahaan pertambangan bisa mengolah Perputaran Modal kerjanya sehingga perusahaan bisa terus mensatabilkan Modal kerjanya, indikator yang di gunakan dalam *Working Capital Turnover* terdiri dari penjualan netto,aktiva lancar, dan utang lancar.

#### **a. Penjualan Netto ( $X_1$ )**

Variabel Independen Pertama ( $X_1$ ) penelitian ini yaitu Penjualan Netto pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. Tinggi rendahnya Penjualan netto perusahaan akan menggambarkan nilai *Working Capital Turnover*. . Berikut data penualan netto perusahaan dalam bursa efek indonesia tahun 2020-2022.

1. Contoh nilai  $X_1$  (Penjualan Netto) pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2020 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$X_1 \text{ 2020} = \text{Rp } 41,885,729,208,000$$

$$X_1 \text{ 2021} = \text{Rp } 57,287,517,864,000$$



$$X_1 2022 = \text{Rp } 122,038,333,738,000$$

2. Nilai Penjualan Netto dan Perkembangan persen (%) dari 10 Perusahaan

Pertambahan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2022

Tabel 4.2 Perkembangan Penjualan Netto Perusahaan Pertambahan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022

No	Kode Perusahaan	PENJUALAN NETTO			TOTAL	Perkembangan		
		2020	2021	2022		2020	2021	2022
1	ADRO	Rp 41,885,729,208,000	Rp 57,287,517,864,000	Rp 122,038,333,738,000	Rp 221,211,580,810,000	19%	26%	55%
2	ANTM	Rp 27,372,461,091,000	Rp 38,445,595,000,000	Rp 45,930,356,000,000	Rp 111,748,412,091,000	24%	34%	41%
3	HRUM	Rp 2,607,801,932,628	Rp 4,823,446,317,916	Rp 13,622,642,068,290	Rp 21,053,890,318,834	12%	23%	65%
4	INDY	Rp 34,323,856,788,780	Rp 44,036,323,735,412	Rp 65,292,425,339,950	Rp 143,652,605,864,142	24%	31%	45%
5	BRPT	Rp 38,569,825,080,000	Rp 45,277,352,288,000	Rp 44,606,594,984,000	Rp 128,453,772,352,000	30%	35%	35%
6	INCO	Rp 12,636,629,856,000	Rp 13,676,140,552,000	Rp 17,764,906,024,000	Rp 44,077,676,432,000	29%	31%	40%
7	ITMG	Rp 19,586,492,064,000	Rp 29,798,112,924,000	Rp 54,768,640,206,000	Rp 104,153,245,194,000	19%	29%	53%
8	PTBA	Rp 17,325,192,000,000	Rp 29,261,468,000,000	Rp 42,648,590,000,000	Rp 89,235,250,000,000	19%	33%	48%
9	TINS	Rp 15,215,980,000,000	Rp 14,607,003,000,000	Rp 12,504,297,000,000	Rp 42,327,280,000,000	36%	35%	30%
10	UNTR	Rp 60,346,784,000,000	Rp 79,460,503,000,000	Rp 123,607,460,000,000	Rp 263,414,747,000,000	23%	30%	47%

(Sumber: Data diolah, 2024)

Data pada tabel 4.2 di atas menunjukkan perkembangan Penjualan Netto dalam perusahaan selama tahun 2020-2022. Perkembangan Penjualan Netto pada PT. ADRO sebesar Rp 41,885,729,208,000 atau sebesar 19% pada tahun 2020. Perkembangan Penjualan Netto sebesar Rp 57,287,517,864,000 atau sebesar 26% pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2022 Penjualan Netto mengalami peningkatan sebesar Rp 122,038,333,738,000 atau sebesar 55%. Perusahaan tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022 yang disebabkan oleh harga pasar dari barang tambang yang diproduksi perusahaan mengalami kenaikan, nilai penjualan netto juga akan naik. Kenaikan harga komoditas dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dari penjualan produk mereka, serta perusahaan dapat meningkatkan

kualitas produk mereka, peningkatan kualitas produk dapat memperoleh harga jual yang lebih tinggi atau menarik pelanggan baru. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan nilai penjualan netto.

Perusahaan PT. Timah Tbk (TINS) menunjukkan perkembangan nilai Penjualan Neto pada tahun 2020 – 2022 dimana dilihat pada tahun 2020 penjualan netto sebesar Rp 15,215,980,000,000 atau sebesar 36% , pada tahun 2021 sebesar Rp 14,607,003,000,000 atau sebesar 35% Sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 12,504,297,000,000 atau sebesar 30%. Perusahaan tersebut mengalami penurunan dari tahun 2020 – 2022 hal ini di sebabkan oleh penurunan harga komoditas secara langsung mengurangi nilai penjualan, meskipun volume produksi tetap sama. Selain itu kendala produksi yang sering di alami seperti masalah teknis, kerusakan peralatan, kondisi cuaca ekstrem dapat mengganggu produksi yang menyebabkan penurunan nilai penjualan netto dan cadangan yang menipis atau penurunan kualitas bijah dapat mengurangi output.

Perusahaan PT Barito Pacific Tbk (BRPT) menunjukkan perkembangan nilai penjualan netto pada tahun 2020 – 2022 dimana dilihat pada tahun 2020 penjualan netto sebesar Rp 38,569,825,080,000 atau sebesar 30% , pada tahun 2021 sebesar Rp 45,277,352,288,000 atau sebesar 35% sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 44,606,594,984,000 atau sebesar 35%. Perusahaan tersebut mengalami fluktuatif yang di sebabkan oleh kondisi geopolitik seperti ketegangan politik atau konflik di negara penghasil komoditas dapat mempengaruhi fluktuatif penjualan netto, beberapa komoditas memiliki pola permintaan musiman dapat menyebabkan fluktuatif, perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi

penjualan dalam mata uang pelaporan, dan faktor makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, atau perubahan kebijakan moneter yang mempengaruhi permintaan dapat mengakibatkan perusahaan pertambangan mengalami fluktuatif.

**b. Aktiva Lancar (X<sub>2</sub>)**

Variabel Independen Kedua (X<sub>2</sub>) penelitian ini yaitu aktiva lancar pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. Tinggi rendahnya aktiva lancar suatu perusahaan akan menggambarkan nilai *Working Capital Turnover*.

Berikut data aktiva lancar perusahaan dalam bursa efek indonesia tahun 2020-2022.

1. Contoh nilai X<sub>2</sub> (Aktiva Lancar) pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2020 dan 2022 adalah sebagai berikut:

$$X_2 \text{ 2020} = \text{Rp } 28,613,272,356,000$$

$$X_2 \text{ 2021} = \text{Rp } 40,721,517,936,000$$

$$X_2 \text{ 2022} = \text{Rp } 80,119,432,158,000$$

2. Nilai aktiva lancar dan Perkembangan persen (%) dari 10 Perusahaan Pertambangan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2022.

Tabel 4.3 Perkembangan Aktiva Lancar Perusahaan Pertambangan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022

No	Kode Perusahaan	AKTIVA LANCAR			TOTAL	Perkembangan		
		2020	2021	2022		2020	2021	2022
1	ADRO	Rp 28,613,272,356,000	Rp 40,721,517,936,000	Rp 80,119,432,158,000	Rp 149,454,222,450,000	19%	27%	54%
2	ANTM	Rp 9,150,514,439,000	Rp 11,728,143,000,000	Rp 11,694,779,000,000	Rp 32,573,436,439,000	28%	36%	36%
3	HRUM	Rp 4,122,008,002,728	Rp 3,552,734,206,836	Rp 7,821,547,651,882	Rp 15,496,289,861,446	27%	23%	50%
4	INDY	Rp 23,036,351,914,188	Rp 30,015,303,793,976	Rp 30,166,736,647,684	Rp 83,218,392,355,848	28%	36%	36%
5	BRPT	Rp 33,984,530,748,000	Rp 51,142,455,988,000	Rp 43,350,273,564,000	Rp 128,477,260,300,000	26%	40%	34%
6	INCO	Rp 11,500,241,328,000	Rp 12,003,192,448,000	Rp 14,908,397,724,000	Rp 38,411,831,500,000	30%	31%	39%
7	ITMG	Rp 6,938,972,892,000	Rp 14,176,168,352,000	Rp 28,746,504,790,000	Rp 49,861,646,034,000	14%	28%	58%
8	PTBA	Rp 8,364,356,000,000	Rp 18,211,500,000,000	Rp 24,432,148,000,000	Rp 51,008,004,000,000	16%	36%	48%
9	TINS	Rp 6,557,264,000,000	Rp 7,424,045,000,000	Rp 5,634,787,000,000	Rp 19,616,096,000,000	33%	38%	29%
10	UNTR	Rp 44,195,782,000,000	Rp 60,604,068,000,000	Rp 78,930,048,000,000	Rp 183,729,898,000,000	24%	33%	43%

(Sumber: Data diolah, 2024)

Data pada tabel 4.3 di atas menunjukkan perkembangan Aktiva Lancar dalam perusahaan selama tahun 2020-2022. Dimana terlihat bahwa PT ADRO pada tahun 2020 perkembangan Aktiva lancar sebesar Rp 28,613,272,356,000 atau sebesar 19% , pada tahun 2021 Aktiva Lancar sebesar Rp 40,721,517,936,000 atau sebesar 27%. Sedangkan pada tahun 2022 Aktiva Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 80,119,432,158,000 atau sebesar 54%. Peningkatan Aktiva lancar pada perusahaan pertambangan di sebabkan oleh peningkatan produksi atau persediaan barang tambang, maka nilai persediaan mereka akan meningkat. Ini bisa disebabkan oleh peningkatan permintaan pasar atau ekspansi operasional serta Peningkatan aktiva lancar juga bisa disebabkan oleh investasi dalam surat berharga atau instrumen keuangan jangka pendek lainnya. Ini strategi untuk mengoptimalkan penggunaan dana perusahaan sambil mempertahankan likuiditas.

Perusahaan PT Harum Energy Tbk menunjukkan perkembangan aktiva lancar pada tahun 2020 dan 2021 dimana pada tahun 2020 aktiva lancar sebesar Rp 4,122,008,002,728 atau sebesar 27% sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp 3,552,734,206,836 atau sebesar 23%. Perusahaan tersebut mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan penerimaan dari penjualan akibat rendahnya harga komoditas atau permintaan yang mengakibatkan aktiva lancar menurun, pembayaran deviden atau pembelian kembali saham yang menyebabkan menurunnya aktiva lancar, penghapusan persediaan yang usang atau tidak terpakai ini akan menyebabkan aktiva lancar menurun karena tidak adanya harga jual untuk persediaan yang usang, pencairan investasi untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan akan menyebabkan turunya aktiva lancar untuk membiayai kebutuhan operasional, penggunaan aktiva lancar untuk mendanai proyek ekspansi atau akuisisi menyebabkan kurangnya aktiva lancar.

Perusahaan PT Barito Pacific Tbk (BRPT) menunjukkan perkembangan aktiva lancar pada tahun 2020- 2022 dimana pada tahun 2020 aktiva lancar sebesar Rp 33, 984,530,748,000 atau sebesar 26%, pada tahun 2021 Rp 51,142,455,988,000 atau sebesar 40% sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 43,350,273,564,000 atau sebesar 34%. Perusahaan tersebut mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh perubahan strategi pengolahan persediaan yang dapat mempengaruhi aktiva lancar, perubahan dalam pembayaran di muka untuk royalti, sewa, atau asuransi yang tiba – tiba akan mempengaruhi aktiva lancar, fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi aktiva lancar yang didenominasi dalam mata uang asing, perubahan pola dalam pembayaran pelanggan dapat mempengaruhi kas dan

piutang yang dapat mempengaruhi aktiva lancar, adopsi standar akuntansi baru dapat mempengaruhi cara pengukuran atau pengakuan aktiva lancar, dan keputusan untuk mengubah skala operasi dapat mempengaruhi aktiva lancar.

**c. Utang Lancar ( $X_3$ )**

Variabel Independen Ketiga ( $X_3$ ) penelitian ini yaitu utang lancar pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. Tinggi rendahnya utang lancar suatu perusahaan akan menggambarkan nilai *Working Capital Turnover*. Berikut data utang lancar perusahaan dalam bursa efek indonesia tahun 2020-2022.

1. Contoh nilai  $X_3$  (Utang Lancar) pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2020 dan 2022 adalah sebagai berikut:  
 $X_3$  2020 = Rp 18,918,707,652,000  
 $X_3$  2021 = Rp 19,535,634,184,000  
 $X_3$  2022 = Rp 36,864,425,744,000
2. Nilai utang lancar dan Perkembangan persen (%) dari 10 Perusahaan Pertambangan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2022.

Tabel 4.4 Perkembangan Utang Lancar Perusahaan Pertambangan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022

UTANG LANCAR					TOTAL	Perkembangan		
No	Kode Perusahaan	2020	2021	2022		2020	2021	2022
1	ADRO	Rp 18,918,707,652,000	Rp 19,535,634,184,000	Rp 36,864,425,744,000	Rp 75,318,767,580,000	25%	26%	49%
2	ANTM	Rp 7,553,261,301,000	Rp 6,562,383,000,000	Rp 5,971,662,000,000	Rp 20,087,306,301,000	38%	33%	30%
3	HRUM	Rp 409,160,480,112	Rp 1,156,126,156,524	Rp 3,399,767,573,586	Rp 4,965,054,210,222	8%	23%	68%
4	INDY	Rp 11,694,263,740,020	Rp 16,295,940,379,808	Rp 17,756,991,982,278	Rp 45,747,196,102,106	26%	36%	39%
5	BRPT	Rp 18,168,732,864,000	Rp 16,254,131,800,000	Rp 11,727,709,998,000	Rp 46,150,574,662,000	39%	35%	25%
6	INCO	Rp 2,655,572,040,000	Rp 2,416,633,640,000	Rp 2,636,437,418,000	Rp 7,708,643,098,000	34%	31%	34%
7	ITMG	Rp 3,425,425,200,000	Rp 5,233,332,564,000	Rp 8,820,503,006,000	Rp 17,479,260,770,000	20%	30%	50%
8	PTBA	Rp 3,872,457,000,000	Rp 7,500,647,000,000	Rp 10,701,780,000,000	Rp 22,074,884,000,000	18%	34%	48%
9	TINS	Rp 5,865,165,000,000	Rp 5,685,990,000,000	Rp 2,547,165,000,000	Rp 14,098,320,000,000	42%	40%	18%
10	UNTR	Rp 20,943,824,000,000	Rp 30,489,218,000,000	Rp 42,037,402,000,000	Rp 93,470,444,000,000	22%	33%	45%

(Sumber: Data diolah, 2024)

Data pada tabel 4.4 di atas menunjukkan perkembangan Utang Lancar dalam perusahaan selama tahun 2020-2022. Dimana terlihat bahwa PT ADRO pada tahun 2020 perkembangan Utang Lancar sebesar Rp 18,918,707,652,000 atau sebesar 25% dan pada tahun 2021 Utang Lancar sebesar Rp 19,535,634,184,00 atau sebesar 26% Sedangkan pada tahun 2022 Utang Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 36,864,425,744,000 atau sebesar 49%. Peningkatan Utang Lancar pada perusahaan pertambangan disebabkan oleh perusahaan pertambangan mengalami peningkatan produksi atau persediaan barang tambang, mereka membutuhkan lebih banyak modal kerja untuk mendanai pembelian persediaan tambahan. Ini dapat menyebabkan peningkatan utang lancar, peningkatan permintaan memerlukan investasi tambahan dalam produksi atau distribusi, yang dapat meningkatkan utang lancar, Perusahaan pertambangan sering kali membutuhkan modal besar untuk mendanai operasi harian, termasuk biaya produksi, penambangan, dan pemrosesan mineral atau sumber daya alam lainnya. Ketika perusahaan menghadapi

biaya operasional yang tinggi atau perlu mengembangkan proyek baru, mereka memilih untuk meminjam uang dengan cara menaikkan utang lancar mereka.

Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan perkembangan utang lancar pada tahun 2020 – 2022 dimana nilai utang lancar pada tahun 2020 sebesar Rp 7,553,262,301,000 atau sebesar 38%, pada tahun 2021 sebesar Rp 6,562,383,000,000 atau sebesar 33% sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 5,971,662,000,000 atau sebesar 30%. Perusahaan tersebut mengalami penurunan yang disebabkan oleh kenaikan harga komoditas atau peningkatan volume penjualan dapat meningkatkan arus kas, yang dapat meningkatkan aktiva sehingga perusahaan melunasi utang lancar. Penggunaan dana dari penerbitan saham baru atau obligasi untuk melunasi utang lancar, laba yang lebih tinggi dapat mengurangi ketergantungan pada utang lancar, mempercepat penagihan piutang dan memperlambat pembayaran utang dapat mengurangi kebutuhan utang lancar, menambah lebih banyak laba untuk operasional daripada membagikannya sebagai deviden untuk mengurangi utang lancar

Perusahaan PT Vale Indonesia Tbk (INCO) menunjukkan perkembangan utang lancar pada tahun 2020 – 2022 dimana nilai utang lancarpada tahun 2020 sebesar Rp 2,655,572,040,000 atau sebesar 34%, pada tahun 2021 sebesar Rp 2,416,633,640,000 atau sebesar 31% sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 2,636,437,418,000 atau sebesar 34%. Perusahaan tersebut fluktuasi yang disebabkan oleh permintaan global atau regional terhadap barang tambang juga dapat menyebabkan fluktuasi dalam utang lancar. Peralihan antra utang jangka pendek dan jangka panjang



tergantung kondisi pasar dan strategi keuangan dapat mempengaruhi utang lancar, Perusahaan pertambangan harus mempertimbangkan risiko operasional dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan keselamatan yang ketat. Kewajiban untuk mematuhi peraturan ini sering kali memerlukan investasi modal tambahan atau biaya operasional yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan utang lancar.

## 2. Rumus *Earning Before Interest and Tax (Y)*

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Earning Before Interest and Tax* (EBIT). EBIT dipilih sebagai variabel dependen agar dapat menganalisis kinerja operasi bisnis, serta membantu investor dalam meningkatkan profitabilitas dan potensi perusahaan. Semakin meningkat jumlah EBIT suatu perusahaan maka semakin tinggi pula laba yang di hasilkan.

Contoh perhitungan *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan ADRO pada tahun 2020 – 2022 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \mathbf{EBIT = Laba Bersih + Biaya Bunga + Pajak} \\
 \text{EBIT 2020} &= \text{Rp } 2,619,136,620,000 + \text{Rp } 1,477,658,700,000 + \\
 & \quad \text{Rp } 1,051,917,840,000 \\
 &= \text{Rp } 5,148,713,160,000 \\
 \text{EBIT 2021} &= \text{Rp } 14,758,252,364,000 + \text{Rp } 1,195,676,232,000 + \\
 & \quad \text{Rp } 6,566,476,984,000 \\
 &= \text{Rp } 22,520,405,580,000 \\
 \text{EBIT 2022} &= \text{Rp } 42,642,374,626,000 + \text{Rp } 1,345,247,468,000 + \\
 & \quad \text{Rp } 24,778,435,952,000 \\
 &= \text{Rp } 68,766,058,046,000
 \end{aligned}$$

Dengan perhitungan yang sama maka diperoleh nilai Y (*Earning Before Interest and Tax*) pada 10 perusahaan pertambangan Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perkembangan *Earning Before Interest and Tax* Perusahaan Pertambangan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022

No	Kode Perusahaan	EARNING BEFORE INTEREST AND TAX			TOTAL	Perkembangan		
		2020	2021	2022		2020	2021	2022
1	ADRO	Rp 5,148,713,160,000	Rp 22,520,405,580,000	Rp 68,766,058,046,000	Rp 96,435,176,786,000	5%	23%	71%
2	ANTM	Rp 2,206,629,849,000	Rp 3,043,868,094,000	Rp 5,215,152,088,000	Rp 10,465,650,031,000	21%	29%	50%
3	HRUM	Rp 1,090,452,105,432	Rp 1,872,054,639,992	Rp 7,241,176,001,908	Rp 10,203,682,747,332	11%	18%	71%
4	INDY	Rp 3,754,708,531,920	Rp 6,641,206,203,276	Rp 16,777,092,678,948	Rp 27,173,007,414,144	14%	24%	62%
5	BRPT	Rp 5,236,775,884,692	Rp 9,530,874,220,000	Rp 5,398,341,296,000	Rp 20,165,991,400,692	26%	47%	27%
6	INCO	Rp 1,789,978,824,000	Rp 3,238,888,824,000	Rp 4,258,328,640,000	Rp 9,287,196,288,000	19%	35%	46%
7	ITMG	Rp 1,256,253,624,000	Rp 8,949,966,744,000	Rp 23,318,175,052,000	Rp 33,524,395,420,000	4%	27%	70%
8	PTBA	Rp 3,364,200,000,000	Rp 10,517,101,000,000	Rp 16,402,517,000,000	Rp 30,283,818,000,000	11%	35%	54%
9	TINS	Rp 333,414,000,000	Rp 2,068,960,000,000	Rp 1,613,910,000,000	Rp 4,016,284,000,000	8%	52%	40%
10	UNTR	Rp 8,551,093,000,000	Rp 15,216,405,000,000	Rp 30,205,976,000,000	Rp 53,973,474,000,000	16%	28%	56%

(Sumber : Data diolah, 2024)

Data pada tabel 4.5 di atas menunjukkan perkembangann *Earning Before Interest and Tax* dalam perusahaan selama tahun 2020-2022. Dimana terlihat bahwa PT ADRO pada tahun 2020 perkembangn *Earning Before Interest and Tax* sebesar Rp 5,148,713,160,000 atau sebesar 5% dan pada tahun 2021 *Earning Before Interest and Tax* sebesar Rp 22,520,405,580,000 atau sebesar 23% Sedangkan pada tahun 2022 *Earning Before Interest and Tax* mengalami peningkatan sebesar Rp 68,766,058,046,000 atau sebesar 71%. Peningkatan *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan pengelolaan biaya operasional. Penyempurnaan proses, penggunaan teknologi yang lebih efisien, atau peningkatan produktivitas tenaga kerja dapat mengurangi biaya produksi

per unit dan meningkatkan margin keuntungan. Biaya produksi dalam industri pertambangan juga dapat bervariasi karena faktor seperti harga bahan baku, biaya tenaga kerja, atau biaya operasional lainnya. Penurunan biaya produksi dapat meningkatkan EBIT.

Perusahaan PT. Timah Tbk (TINS) menunjukkan perkembangan nilai *Earning Before Interest and Tax* pada tahun 2021 – 2022 dimana dilihat pada tahun 2021 *Earning Before Interest and Tax* sebesar Rp 2,068,960,000,000 atau sebesar 52% sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 1,613,910,000,000 atau sebesar 40%. Perusahaan tersebut mengalami penurunan yang disebabkan oleh harga komoditas barang tambang mengalami penurunan hal ini dapat mengurangi pendapatan perusahaan secara signifikan yang dapat mempengaruhi turunya nilai EBIT. Terjadinya masalah teknis, manajerial, atau perubahan kebijakan operasional bisa berdampak pada nilai EBIT. Biaya operasional yang naik seperti biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan peralatan pertambangan, pada penekanan laba operasional (EBIT).

Perusahaan PT Barito Pacific Tbk (BRPT) menunjukkan perkembangan *Earning Before Interest and Tax* pada tahun 2020 - 2022 dimana pada tahun 2020 *Earning Before Interest and Tax* sebesar Rp 5,236,775,884,692 atau sebesar 26%, pada tahun 2021 sebesar Rp 9,530,874,220,000 atau sebesar 47% sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 5,398,341,296,000 atau sebesar 27%. Perusahaan tersebut mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh Perusahaan telah melakukan investasi besar-besaran pada tahun 2021 untuk ekspansi atau modernisasi fasilitas. Meskipun investasi ini meningkatkan pendapatan di tahun tersebut, biaya awal investasi dapat menekan EBIT pada tahun

berikutnya. Fluktuasi dalam kondisi ekonomi makro atau perubahan dalam pasar tempat perusahaan beroperasi dapat mempengaruhi permintaan produk atau layanan mereka. Jika terjadi perlambatan ekonomi atau persaingan yang meningkat, ini dapat mempengaruhi pendapatan dan akhirnya EBIT. Perubahan dalam peraturan atau kebijakan pajak juga dapat mempengaruhi EBIT dengan cara mengubah biaya atau pendapatan yang terkait dengan kepatuhan peraturan baru.

### 3. Model Estimasi

#### a. Model Estimasi Regresi Data Panel

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ketiga model estimasi regresi data panel. Adapun ketiga model estimasi regresi data panel sebagai berikut:

##### 1. *Commen Effect*

Tabel 4.6 *Commen Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.97E+12	2.34E+12	-2.546489	0.0171
X1	0.542909	0.147377	3.683817	0.0011
X2	0.213774	0.219839	0.972413	0.3398
X3	-0.924950	0.498871	-1.854086	0.0751
Root MSE	6.88E+12	R-squared		0.727062
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared		0.695569
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression		7.39E+12
Akaike info criterion	62.22503	Sum squared resid		1.42E+27
Schwarz criterion	62.41185	Log likelihood		-929.3754
Hannan-Quinn criter.	62.28479	F-statistic		23.08654
Durbin-Watson stat	0.543668	Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber: (Hasil olah data views, 2024)

##### 2. *Fixed Effect*

Tabel 4.7 *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.39E+13	2.15E+12	-6.490409	0.0000
X1	0.347482	0.160565	2.164125	0.0450

X2	0.547182	0.239459	2.285078	0.0354
X3	-0.298881	0.402042	-0.743407	0.4674

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.88E+12	R-squared	0.952182
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared	0.918428
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression	3.83E+12
Akaike info criterion	61.08318	Sum squared resid	2.49E+26
Schwarz criterion	61.69037	Log likelihood	-903.2477
Hannan-Quinn criter.	61.27742	F-statistic	28.20960
Durbin-Watson stat	1.655242	Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber: (Hasil olah data eviews, 2024)*

### 3. Random Effect

Tabel 4.8 Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.03E+13	2.67E+12	-3.863361	0.0007
X1	0.537116	0.125817	4.269015	0.0002
X2	0.320490	0.194818	1.645071	0.1120
X3	-0.761152	0.350516	-2.171520	0.0392

---



---

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	6.38E+12	0.7355
Idiosyncratic random	3.83E+12	0.2645

---



---

Weighted Statistics

Root MSE	3.95E+12	R-squared	0.850311
Mean dependent var	3.22E+12	Adjusted R-squared	0.833040
S.D. dependent var	1.04E+13	S.E. of regression	4.25E+12
Sum squared resid	4.69E+26	F-statistic	49.23127
Durbin-Watson stat	1.032199	Prob(F-statistic)	0.000000

---



---

Unweighted Statistics

R-squared	0.647628	Mean dependent var	9.85E+12
Sum squared resid	1.84E+27	Durbin-Watson stat	0.263560

*Sumber: (Hasil olah data eviews, 2024)*

## b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah mendapat gambaran ketiga model regresi data panel, langkah selanjutnya adalah menguji model mana yang terbaik untuk penelitian ini. Pemilihan model *common effect*, *fixed effect*, dan *Random Effect* yang dilakukan dengan uji *chow*, dan uji *hausman*, adapun hasil pengujian sebagai berikut:

### a. Uji Chow

Tabel 4.9 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.892634	(9,17)	0.0001
Cross-section Chi-square	52.255352	9	0.0000

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.97E+12	2.34E+12	-2.546489	0.0171
X1	0.542909	0.147377	3.683817	0.0011
X2	0.213774	0.219839	0.972413	0.3398
X3	-0.924950	0.498871	-1.854086	0.0751

Root MSE	6.88E+12	R-squared	0.727062
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared	0.695569
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression	7.39E+12
Akaike info criterion	62.22503	Sum squared resid	1.42E+27
Schwarz criterion	62.41185	Log likelihood	-929.3754
Hannan-Quinn criter.	62.28479	F-statistic	23.08654
Durbin-Watson stat	0.543668	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: (Hasil olah data eviews, 2024)

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar  $0.0000 >$  dari  $0.05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang terbaik merupakan *Fixed effect*. Kemudian kembali dilakukan pengujian model terbaik antara *Fixed effect* dan *random effect* dimana pengujiannya dilakukan dengan uji Hausman. Adapun hasil pengujian dari uji hausman sebagai berikut:

## b. Uji Hausman

Tabel 4.10 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.987123	3	0.0295

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.347482	0.537116	0.009951	0.0573
X2	0.547182	0.320490	0.019386	0.1035
X3	-0.298881	-0.761152	0.038776	0.0189

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.39E+13	2.15E+12	-6.490409	0.0000
X1	0.347482	0.160565	2.164125	0.0450
X2	0.547182	0.239459	2.285078	0.0354
X3	-0.298881	0.402042	-0.743407	0.4674

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.88E+12	R-squared	0.952182
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared	0.918428
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression	3.83E+12
Akaike info criterion	61.08318	Sum squared resid	2.49E+26
Schwarz criterion	61.69037	Log likelihood	-903.2477
Hannan-Quinn criter.	61.27742	F-statistic	28.20960
Durbin-Watson stat	1.655242	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: (Hasil olah data eviews, 2024)

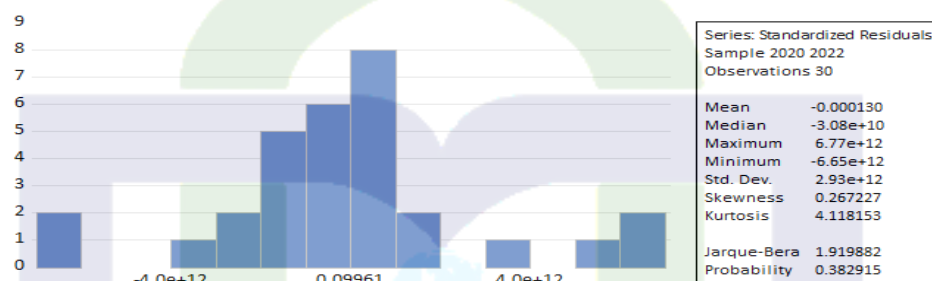
Hasil dari uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section random sebesar 0.0295 lebih kecil dari alpha 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka model yang sesuai dari hasil uji hausman adalah *fixed effect*. Maka dalam penelitian ini model yang paling tepat digunakan berdasarkan uji chow dan uji hausman adalah model *fixed effect*.

### c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang dilakukan memenuhi asumsi *Best Linear Unbiased Estimate* (BLUE). Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Sumber: (Hasil olah data eviews, 2024)

Hasil uji normalitas Gambar 4.1 dapat dilihat nilai *probability* sebesar 0,382915 hal ini menunjukkan bahwa nilai *probability* 0,38 > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.50E+27	2582.106	NA
X1	0.016663	22.68516	8.150229
X2	0.030810	18.80753	7.696638
LOG(X3)	5.53E+24	2792.030	3.403480

Sumber : (Hasil olah data eviews, 2024)

Hasil Uji Multikolinieritas pada tabel 4. 11 setelah dilakukan *Transformasi data Log* dapat dilihat nilai *VIF* Variabel Independen yang masuk dalam model memiliki nilai 3,4034 < 10,00 maka bisa



disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas atau asumsi uji multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.397485	Prob. F(3,26)	0.7559	
Obs*R-squared	1.315572	Prob. Chi-Square(3)	0.7254	
Scaled explained SS	1.027540	Prob. Chi-Square(3)	0.7946	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.050603	2.769288	1.101584	0.2807
LOG(X1)	-0.046967	0.249994	-0.187874	0.8524
LOG(X2)	-0.148055	0.177321	-0.834954	0.4114
LOG(X3)	0.114608	0.207997	0.551010	0.5863
R-squared	0.043852	Mean dependent var	0.475593	
Adjusted R-squared	-0.066472	S.D. dependent var	0.337554	
S.E. of regression	0.348592	Akaike info criterion	0.853739	
Sum squared resid	3.159433	Schwarz criterion	1.040565	
Log likelihood	-8.806085	Hannan-Quinn criter.	0.913506	
F-statistic	0.397485	Durbin-Watson stat	1.778741	
Prob(F-statistic)	0.755907			

Sumber : (Hasil olah data eviews, 2024)

Hasil dari uji heterokedastisitas diperoleh nilai Obs\*R-squared Prob. Chi-Square (3) sebesar 0,7254 Karena > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Karena tidak terjadi heterokedastisitas maka dapat dikatakan bahwa data menyebar atau sebaran data sama.

#### d. Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 6,1 + 0,45*X1 + 0,21*X2 + 0,92*X3$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Nilai konstana sebesar 6,1 artinya tanpa adanya variabe  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ , maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 6%

2. Nilai koefisien beta variabel  $X_1$  sebesar 0,45 jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_1$  mengalami peningkatan 6% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 45%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_1$  mengalami penurunan 45%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 45%
3. Nilai koefisien beta variabel  $X_2$  sebesar 0,21 jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_2$  mengalami peningkatan 6% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 21%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_2$  mengalami penurunan 21%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 21%
4. Nilai koefisien beta variabel  $X_3$  sebesar 0,92 jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_3$  mengalami peningkatan 6% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 92%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_3$  mengalami penurunan 92%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 92 %.

#### e. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial(Uji t)

Tabel 4.13 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.39E+13	2.15E+12	-6.490409	0.0000
X1	0.347482	0.160565	2.164125	0.0450
X2	0.547182	0.239459	2.285078	0.0354
X3	-0.298881	0.402042	-0.743407	0.4674

Sumber: (Hasil olah data *views*, 2024)

##### a. $X_1$

Nilai variable  $X_1$  terhadap Y sebesar 0.0450 dimana  $< 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima karena  $X_1$

berpengaruh terhadap nilai *Earning Before Interest and Tax*

b.  $X_2$

Nilai variable  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0.0354 dimana  $< 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_2$  diterima karena  $X_2$  berpengaruh terhadap *Earning Before Interest and Tax*

c.  $X_3$

Nilai variable  $X_3$  terhadap  $Y$  sebesar 0.4674 dimana  $> 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  ditolak karena  $X_3$  tidak berpengaruh terhadap *Earning Before Interest and Tax*

## 2. Uji *Simultan* (Uji F)

Tabel 4.14 Uji *Simultan* (Uji F)

Root MSE	2.88E+12	R-squared	0.952182
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared	0.918428
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression	3.83E+12
Akaike info criterion	61.08318	Sum squared resid	2.49E+26
Schwarz criterion	61.69037	Log likelihood	-903.2477
Hannan-Quinn criter.	61.27742	F-statistic	28.20960
Durbin-Watson stat	1.655242	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: (Hasil olah data *views*, 2024)

Berdasarkan hasil uji *simultan* atau secara bersama-sama menunjukkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 dimana  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima, dimana variabel Penjualan Netto ( $X_1$ ), Aktiva Lancar ( $X_2$ ) dan Utang Lancar ( $X_3$ ) secara bersama berpengaruh terhadap variabel ( $Y$ ) yaitu *Earning Before Interest and Tax*

## 3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>)

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>)

Root MSE	2.88E+12	R-squared	0.952182
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared	0.918428
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression	3.83E+12

Akaike info criterion	61.08318	Sum squared resid	2.49E+26
Schwarz criterion	61.69037	Log likelihood	-903.2477
Hannan-Quinn criter.	61.27742	F-statistic	28.20960
Durbin-Watson stat	1.655242	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: (Hasil olah data *eviews*, 2024)

Berdasarkan hasil uji  $R^2$  pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.918428 atau sebesar 91%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 91%, sedangkan sisanya sebesar 9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Penjualan Netto Terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai apakah penjualan netto berpengaruh terhadap *Earning Before Interest and Tax* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Penjualan netto terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 memiliki hubungan dan pengaruh positif. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t (parsial) diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,04 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan antara penjualan netto dengan *Earning Before Interest and Tax* dan hasil uji regresi data panel diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,45 yang berarti bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_1$  mengalami peningkatan 6% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 45%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_1$  mengalami penurunan 45%,

maka variabel Y akan mengalami penurunan 45% . Tanda positif pada *Coefficient* regresi menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan serta pengaruh antara penjualan neto terhadap *Earning Before Interest and Tax*

Penelitian yang dilakukan Burhanuddin Bani mengemukakan dalam penelitiannya bahwa penjualan bersih memiliki pengaruh positif terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dimana signifikansi 0,039 lebih kecil dari 0,05 ( $0,039 \leq 0,05$ ). Rekomendasinya adalah didalam meningkatkan EBIT, perusahaan tidak perlu terpaku hanya pada penggunaan modal kerja bersih (*net working capital*) saja akan tetapi secara keseluruhan bisa memanfaatkan peningkatan penggunaan modal kotor (*gross working capital*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang sedang di lakukan dimana hasil pengujian parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning before interest and tax*. Semakin tinggi penjualan yang di terima maka laba bersih seblum pajak dan bunga semakin meningkat.

Penjualan neto berpengaruh terhadap terhadap *Earning before interest and tax* dikarenakan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di pasar saham Indonesia mengalami dampak dari berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Salah satu faktor yang secara konsisten mempengaruhi kinerja keuangan adalah penjualan netto, yang merupakan ukuran dari pendapatan bersih perusahaan setelah mengurangi pengembalian dan rabat. Peningkatan penjualan neto dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menarik pelanggan, meningkatkan pangsa pasar, atau meningkatkan efisiensi operasional mereka, Kenaikan harga

komoditas dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dari penjualan produk mereka, serta perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk mereka, peningkatan kualitas produk dapat memperoleh harga jual yang lebih tinggi atau menarik pelanggan baru. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan nilai penjualan neto yang akan memengaruhi laba usaha sebelum pajak ikut meningkat.

Peningkatan penjualan neto menghasilkan hasil yang luar biasa. Ini telah memberikan dampak positif yang signifikan pada laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Alasan mengapa peningkatan penjualan neto berdampak positif pada EBIT kita adalah karena peningkatan pendapatan yang dihasilkannya, Semakin banyak produk yang terjual, semakin besar pendapatan yang di peroleh. pertumbuhan skala ini, dapat mengurangi biaya tetap per unit produk. Dengan demikian, *leverage* operasional meningkat, dan ini juga berkontribusi pada peningkatan EBIT. Peningkatan EBIT yang terkait dengan penjualan neto menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengonversi pendapatan tambahan menjadi laba yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Selain peningkatan penjualan neto perusahaan juga biasa mengalami penurunan yang disebabkan oleh Penurunan harga komoditas secara langsung mengurangi nilai penjualan, meskipun volume produksi tetap sama. Selain itu kendala produksi yang sering dialami seperti masalah teknis, kerusakan peralatan, kondisi cuaca ekstrem dapat mengganggu produksi yang menyebabkan penurunan nilai penjualan neto dan cadangan yang menipis atau penurunan kualitas bijah dapat mengurangi output.

Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba yang akan diperoleh sebaliknya jika penjualan mengalami penurunan maka laba yang akan diperoleh juga ikut menurun hal ini akan memberikan dampak pada perusahaan pertambangan dalam menilai kinerja yang di hasilkan oleh perusahaan pertambnagan.

## **2. Pengaruh Aktiva Lancar Terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai apakah aktiva lancar berpengaruh terhadap *Earning Before Interest and Tax* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktiva lancar terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 memiliki hubungan positif dan pengaruh. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t (parsial) diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,03 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan signifikan antara aktiva lancar dengan *Earning Before Interest and Tax* dan hasil uji regresi data panel diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,21 yang berarti bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_2$  mengalami peningkatan 6% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 21%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabe lain konstan dan variabel  $X_2$  mengalami penurunan 21%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 21%. Tanda positif pada *Coefficient* regresi menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan serta pengaruh antara aktiva lancar terhadap *Earning Before Interest and Tax*.

Dengan demikian, hasil ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Before Interest and Tax*. Peningkatan dalam aktiva lancar mencerminkan tingkat likuiditas yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat memungkinkan perusahaan untuk mengelola kewajiban keuangan dengan lebih baik dan menghadapi tantangan keuangan yang muncul dengan lebih baik. Korelasi positif antara aktiva lancar dan EBIT dapat menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva lancar mereka dengan efektif untuk mendukung kegiatan operasional mereka, seperti pembelian persediaan, pembiayaan piutang, dan pembiayaan kebutuhan modal kerja lainnya.

Penelitian yang di lakukan Suci Eza Maulina dalam penelitiannya bahwa aaset lancar tidak berpengaruh pada KUD Kramat berdasarkan SAK ETAP. Penelitian yang telah di lakukan oleh Suci Eza Maulina tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan ini dibuktikan dengan hasil penelitian Suci Eza Maulina adanya ketidaksesuaian perlakuan aset lancar dalam laporan keuangan KUD Kramat tahun buku 2014, 2015 dan 2016 berdasarkan SAK ETAP yaitu masih diakuinya piutang yang sulit ditagihkan sebagai aset karena adanya piutang program zaman orde baru yang penghapusannya harus melalui prosedur kepada pemerintah, tidak diakuinya biaya dibayar dimuka atas PPh pasal 25 karena kesalahan bagian pembukuan, dan penurunan nilai aset yang tidak menerapkan metode penyisihan piutang mulai tahun 2014 karena digantikan dengan sistem penjualan tunai. Di mana peneliti yang di lakukan di temukan hasil bahwa aktiva lancar berpengaruh terhadap *Earning Before Interest and Tax* ini dibuktikan dengan pengujian parsial yang telah dilakukan. Yang mana semakin tinggi nilai aktiva lancar suatu perusahaan akan semakin



meningkatkan laba yang di hasilkan, namun aktiva lancar yang tidak di kekolah baik akan mengakibatkan penurunan kinerja keuangan. Hal itu terjadi karena perusahaan tidak maksimal menggunakan aset lancar atau terlalu lama aset lancar yang tersimpan didalam kas tanpa digunakan atau diolah untuk menambah profit perusahaan.

Aset lancar adalah harta kekayaan perusahaan yang diperkirakan akan berubah menjadi uang dalam kurun waktu kurang dari satu tahun sejak disusunnya laporan keuangan perusahaan tersebut.<sup>51</sup> Aset lancar merupakan bagian dari aset. Sesuai dengan SAK ETAP dan PSAK no 09, aset lancar disajikan dalam laporan keuangan neraca yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha maupun piutang lainnya, persediaan, dan aset lancar lainnya yang masing-masing akun tersebut telah diatur dalam standar akuntansi keuangan yang berkaitan.

Perusahaan perlu mempertimbangkan pertumbuhan aset lancar yang dimiliki, yang sangat mempengaruhi dalam kegiatan pembiayaan usaha, agar menggunakan aset lebih efisien dan meningkatkan perputaran aset lancar. Salah satunya kas agar tidak terlalu lama disimpan dan sebaiknya diinvestasikan atau diputar untuk kegiatan usaha, akan sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh perusahaan. Pengelolaan aktiva lancar yang efisien dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Misalnya, dengan mengelola persediaan dengan baik, perusahaan dapat mengurangi biaya penyimpanan dan risiko penurunan nilai. Hal ini dapat meningkatkan margin laba dan, EBIT.

---

<sup>51</sup> Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.

Aktiva lancar berpengaruh terhadap *Earning Before Interest and Tax* diakarenakan aktiva lancar yang sehat, dapat memastikan kelancaran operasi tanpa hambatan keuangan yang signifikan dengan aktiva lancar yang sehat, perusahaan memiliki *fleksibilitas* finansial untuk menanggapi peluang atau tantangan yang muncul. Ini bisa berupa investasi dalam proyek baru, ekspansi bisnis, atau akuisisi aset yang menguntungkan. Tanpa *likuiditas* yang cukup, perusahaan tidak dapat memanfaatkan peluang tersebut, yang dapat membatasi pertumbuhan dan potensi laba. Selain itu, aktiva lancar juga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh sumber daya tambahan atau peluang investasi yang menguntungkan. Meskipun terlihat sebagai komponen kecil dalam laporan keuangan, pengelolaan aktiva lancar dengan bijaksana dapat memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan secara keseluruhan.

Perusahaan tidak selalu dalam keadaan baik dalam memperoleh laba ada beberapa hal yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan penerimaan dari penjualan akibat rendahnya harga komoditas atau permintaan yang mengakibatkan aktiva lancar menurun, pembayaran deviden atau pembelian kembali saham yang menyebabkan menurunnya aktiva lancar, penghapusan persediaan yang usang atau tidak terpakai ini akan menyebabkan aktiva lancar menurun karena tidak adanya harga jual untuk persediaan yang usang, pencairan investasi untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan akan menyebabkan turunya aktiva lancar untuk membiayai kebutuhan operasiaonal, penggunaan aktiva lancar untuk mendanai proyek ekspansi atau akuisisi menyebabkan kurangnya aktiva lancar.

Semakin tinggi aktiva lancar yang dihasilkan oleh perusahaan pertambangan maka semakin tinggi laba yang akan diperoleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya begitupun sebaliknya semakin rendah aktiva lancar maka semakin sulit perusahaan pertambangan dalam membiayai kebutuhan operasionalnya.

### **3. Pengaruh Utang Lancar Terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai apakah utang lancar berpengaruh terhadap *Earning Before Interest and Tax* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa utang lancar terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 tidak memiliki hubungan positif akan tetapi berpengaruh. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t (parsial) diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,46 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat hubungan antara penjualan neto dengan *Earning Before Interest and Tax* akan tetapi pada hasil uji regresi data panel diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,92 yang berarti bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_3$  mengalami peningkatan 6% maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 92%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel  $X_3$  mengalami penurunan 92%, maka variabel Y akan mengalami penurunan 92%. Tanda negatif pada *Coefficient* regresi menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan positif antara penjualan neto terhadap *Earning Before Interest and Tax* akan tetapi memiliki pengaruh negatif sebesar 92%

Penelitian yang dilakukan oleh Djamaa, W., Jaenal, J., Musfitria, A., Bakti, R., & Eldianson, R menunjukkan hasil bahwa utang lancar berpengaruh signifikan terhadap laba kotor dengan nilai  $0,007 < 0,05$ .<sup>52</sup> Utang lancar berpengaruh signifikan terhadap laba kotor. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya dibuktikan dari hasil  $t$  hitung  $-2,989 > t$  tabel 2,08596. Artinya tinggi rendahnya laba kotor dipengaruhi oleh utang lancar. Semakin tinggi tingkat utang lancar yang dimiliki perusahaan maka laba kotor semakin meningkat, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan karena penelitian yang dilakukan dengan pengujian parsial menunjukkan bahwa utang lancar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning before interest and tax* yang artinya tinggi rendahnya laba kotor dipengaruhi oleh utang lancar. Semakin rendah tingkat utang lancar yang dimiliki perusahaan maka laba kotor semakin menurun. Ini menunjukkan bahwa perubahan dalam utang lancar tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak mungkin ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap EBIT.

Utang lancar perusahaan, yang mencakup kewajiban keuangan yang harus diselesaikan dalam jangka pendek, tidak secara signifikan memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak, tidak adanya pengaruh yang signifikan antara utang lancar dan EBIT dapat menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola utang lancar mereka dengan efisien, sehingga kewajiban keuangan tidak mengganggu kemampuan

---

<sup>52</sup> Djamaa, W., Jaenal, J., Musfitria, A., Bakti, R., & Eldianson, R. (2022). Pengaruh Kas, Utang Lancar Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Di Pt. Fast Food Indonesia Tbk. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 7(1), 100-117.

perusahaan untuk menghasilkan laba operasional. Utang lancar secara alami merupakan bagian penting dari modal kerja perusahaan, manajemen yang efektif dari utang lancar dapat membantu perusahaan menghindari beban bunga yang tinggi dan risiko keuangan yang tidak diinginkan.

Utang lancar memiliki potensi untuk meningkatkan leverage perusahaan, baik dalam bentuk leverage operasional maupun leverage keuangan. Leverage operasional terjadi ketika penggunaan utang membantu meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan memperbesar skala operasi perusahaan. Namun, perlu dicatat bahwa penggunaan leverage dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama jika pendapatan tidak mencukupi untuk menutupi biaya bung. Penggunaan utang akan menghasilkan biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Jumlah biaya bunga ini dapat mengurangi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) secara langsung. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat hubungan antara biaya bunga dan potensi peningkatan pendapatan atau efisiensi operasional yang dapat dihasilkan oleh penggunaan utang lancar.

Perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh kenaikan harga komoditas atau peningkatan volume penjualan dapat meningkatkan arus kas, yang dapat meningkatkan aktiva sehingga perusahaan melunasi utang lancar. Penggunaan dana dari penerbitan saham baru atau obligasi untuk melunasi utang lancar, laba yang lebih tinggi dapat mengurangi ketergantungan pada utang lancar, mempercepat penagihan piutang dan memperlambat pembayaran utang dapat mengurangi kebutuhan utang lancar, menambah lebih banyak laba untuk operasional daripada membagikannya sebagai deviden untuk mengurangi utang lancar.

Semakin turun utang lancar akan menstabilkan perusahaan pertambangan dan laba yang di hasilkan semakin meningkat begitupun sebaliknya semakin banyak utang lancar maka perusahaan pertambangan akan semakin sulit untuk melunasi utang lancar maka dari itu perusahaan pertambangan harus memperhatikan utang lancarnya agar tetap menstabilkan perusahaan.

#### **4. Pengaruh Penjualan Netto, Aktiva Lancar, dan Utang Lancar Berpengaruh Terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Hasil pengujian simultan yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan serta pengaruh antara penjualan netto, aktiva lancar, dan utang lancar terhadap *Earning before interest and tax* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Ini dibuktikan dari hasil nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0,00 dimana  $< 0,05$  yang berarti terdapat hubungan signifikan antara Penjualan Netto ( $X_1$ ), Aktiva Lancar ( $X_2$ ) dan Utang Lancar ( $X_3$ ) secara bersama – sama terhadap variabel ( $Y$ ) yaitu *Earning Before Interest and Tax* dan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R-squared* 0.918428 atau sebesar 91%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 91%, sedangkan sisanya sebesar 9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Tanda positif pada *Prob(F-Statistic)* menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan dan serta pengaruh antara Penjualan Netto ( $X_1$ ), Aktiva Lancar ( $X_2$ ) dan Utang Lancar ( $X_3$ ) secara bersama – sama terhadap variabel ( $Y$ ) yaitu *Earning Before Interest and Tax*.

Ketika diuji bersama, ketiga faktor ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesehatan dan stabilitas perusahaan pertambangan, yang

secara langsung berkaitan dengan penjualan neto, aktiva lancar, dan utang lancar. Interaksi kompleks antara ketiga variabel tersebut memberikan efek yang kuat terhadap *Earning Before Interest and Tax*, dibandingkan masing – masing variabel yang dianalisis secara terpisah. Penjualan neto yang tinggi meningkatkan pendapatan tanpa menambah biaya tetap besar, menguntungkan EBIT. Manajemen aktiva lancar yang efisien memperbaiki likuiditas dan mengurangi biaya, potensial meningkatkan EBIT. Utang lancar yang baik memberikan dana tambahan tetapi biaya bunga tinggi dapat merugikan EBIT jika tidak dikelola baik.

Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah - langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang di kehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba.

Peningkatan penjualan netto biasanya berdampak positif pada EBIT perusahaan pertambangan. Ketika penjualan netto meningkat, pendapatan perusahaan meningkat, yang dapat meningkatkan EBIT jika biaya-biaya lainnya tetap stabil. Namun, perlu diingat bahwa industri pertambangan seringkali terpengaruh oleh fluktuasi harga komoditas dan kondisi pasar global.

Oleh karena itu, peningkatan penjualan netto harus dilihat dalam konteks kondisi pasar yang sedang berlangsung.

Aktiva lancar dalam neraca perusahaan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan yang di bedakan dalam beberapa kegiatan rutin perusahaan seperti, memberikan piutang kepada pembeli atau konsumen, pembelian bahan baku produksi, gaji karyawan, pembayaran air dan listrik serta pembelian alat alat lain. Perusahaan pada umumnya ingin mendapatkan profit yang maksimal. Aktiva lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang di harapkan akan dapatdi konversi menjadi kas, di jual, atau di konsumsi dalam satu tahun atau dalam satu siklus operasi. Yang termasuk kelompok Aktiva lancar adalah Kas, Bank, Surat –surat berharga, Piutang dan Persediaan.

Aktiva lancar, seperti kas, piutang, dan persediaan, memainkan peran penting dalam likuiditas dan arus kas perusahaan pertambangan. Aktiva lancar yang sehat dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan dan berinvestasi dalam operasi tambahan. Utang lancar adalah satu cara yang bisa diambil oleh perusahaan untuk menambah modal dalam menjalankan bisnisnya. Pembayaran yang tak melebihi satu tahun membuat perusahaan bisa menjalankan usahanya tanpa harus membayar utang jangka panjang. Hal ini bisa membuat perusahaan lebih fokus untuk mendapatkan keuntungan dan laba yang diharapkan. Namun, penggunaan utang lancar juga membawa risiko, terutama dalam hal biaya bunga dan risiko keuangan yang terkait dengan ketergantungan pada utang. Biaya bunga dapat mengurangi EBIT secara langsung, sementara risiko



keuangan yang tidak terkelola dengan baik dapat mengganggu kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Teori dasar di balik perputaran modal kerja adalah bahwa semakin cepat perusahaan dapat mengonversi modal kerjanya (piutang, persediaan, dan kewajiban lancar) menjadi pendapatan, semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan sumber daya keuangannya. Dalam pertambangan, di mana likuiditas dan manajemen modal kerja sangat penting, memahami bagaimana perusahaan memanfaatkan modal kerja untuk meningkatkan pendapatan dan EBIT adalah kunci.

Teori penjualan tradisional adalah pendekatan dalam manajemen penjualan yang berfokus pada teknik-teknik dan strategi untuk meningkatkan penjualan produk atau jasa. Pendekatan ini melibatkan serangkaian langkah-langkah yang dirancang untuk mempengaruhi proses penjualan dari mulai pendekatan prospektif hingga penutupan penjualan. Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dimana perusahaan pertambangan selalu memiliki teknik untuk meningkatkan produksi penjualan untuk menghasilkan pendapatan untuk perusahaan.

Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston dalam buku mereka "Fundamentals of Financial Management", mereka menjelaskan bahwa manajemen utang lancar harus seimbang dengan manajemen aktiva lancar untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian ini dimana perusahaan pertambangan selalu mempertimbangkan aset lancar dan utang lancar agar dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan dengan baik.

Umat muslim sangatlah dianjurkan untuk melakukan penjualan dengan baik dan sesuai dengan prinsip Islam yang dijelaskan dalam surah *Al – Baqarah* ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا  
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ  
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Penjelasan di atas bahwa “Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” Allah telah menghalalkan praktek jual beli yang sesuai dengan ketentuan dan syariatnya. Hal ini sesuai dengan hadis HR. Bazzar dan

Al-Hakim yang berbunyi

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ – رواه البزار والحاكم

Artinya:

Nabi SAW pernah ditanya; Usaha (pekerjaan/profesi) apakah yang paling baik (paling ideal)?, Rasulullah saw bersabda; pekerjaan (usaha) seseorang dengan tangannya dan setiap jual beli yang baik.” (HR. Bazzar dan al-Hakim)

Hadits tentang jual beli di atas menerangkan bahwa pekerjaan yang paling baik untuk dilakukan manusia adalah usaha yang dirintis sendiri dengan menerapkan sikap jual beli Islam. Salah satu prinsip jual beli yang baik dan diharamkan agama Islam adalah menawar barang yang tidak sedang ditawarkan orang lain. Prinsip jual beli ini tertuang dalam hadis HR. Muslim yang

maknanya menghindari munculnya kekecewaan, perkelahian, dan pertentangan antar sesama.

Hal ini dikarenakan orang yang menawar suatu barang memiliki keinginan untuk mempunyai dan membutuhkan barang tersebut. Itulah saat-saat di mana kamu sebagai pembeli kedua menghargai pembeli sebelumnya untuk menyelesaikan tawar menawar mereka terlebih dahulu terhadap barang tersebut.

Dengan menerapkan prinsip akuntansi syariah dapat dilihat dari makna dan tafsiran surah *Al-baqarah* ayat 282 bahwa akuntansi dalam aturan syariah harus memenuhi tiga (3) prinsip yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip Akuntabilitas dan Transparansi.

a. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip Pertanggungjawaban merupakan suatu konsep yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Karena bagi kaum muslim, persoalan amanah adalah hasil transaksi manusia dengan sang kholiq mulai dari alam kandungan hingga ia kembali lagi pada nya. Sebab, Allah swt. Menciptakan manusia sebagai kholifa di muka bumi ini dan inti dari kekholidahan itu ialah menjalankan atau menunaikan amanah. Jadi implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban atas apa yang telah diamanahkan dan yang diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait pad dirinya, wujudnya bisa berbentuk laporan akuntansi.

Prinsip pertanggungjawaban didasarkan pada salah satu ayat Al-Qur'an sebagaimana firman Allah dalam surah *Al-Muddaththir* (74) : 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ۗ ۃ۸

Terjemahnya:

Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya (Q.S. *Al- Muddaththir* (74) ayat 38).

Ayat diatas menjelaskan bahwa stiap perbuatan yang dilakukan pertanggungjawaban sebenar-benarnya sebagaimana seorang pemimpin yang baik ketika mampu mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan. Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur'an. Maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya.

b. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan tidak saja berupa nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan social dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara melekat dalam diri setiap manusia. Keadilan dalam konteks aplikasi dalam akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: pertama: berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua: kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral).

Prinsip keadilan didasarkan pada salah satu ayat dal Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah *An-Nahl* (16): 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۗ ٩٠

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkarannya dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S. *An-Nahl* (16) ayat 90).

Ayat diatas menjelaskan tentang berbuat adil kepada setiap manusia dan jadilah pemimpin yang dapat berlaku adil dan menebar kebaikan kepada seluruh masyarakat sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an. Pada hakikatnya pemberlakuan seseorang sesuai dengan haknya, berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan yang adil mengacu pada prinsip keadilan didalam menentukan seluruh kebijakan di segala bidang sehingga customer merasa tidak terabaikan dengan komplain atau keluhan yang dialaminya. Prinsip keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara kewajiban dan hak-hak. Dimana keadilan terletak keseimbangan antara menuntut hak dan menjalankan kewajiban atau dalam arti lain keadilan ialah keadaan dimana setiap orang memperoleh perlakuan yang sama yang tidak diukur dari golongan apapun. Perusahaan dalam menerapkan prinsip keadilan untuk tercapainya keadilan bagi seluruh pelanggan yang tidak terlepas dari tanggungjawab dan kebutuhan yang menjadi hak dari suatu pelanggan tanpa mendahulukan hak dan golongan pribadi.

c. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran dalam akuntansi ini jika dilakukan dengan baik maka akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.<sup>53</sup>

Prinsip kebenaran didasarkan pada salah satu firman Allah yang tertulis dalam Al-Qur'an surah *Al-Anfal* (8) : 27 yang berbunyi:

---

<sup>53</sup> Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." h. 21-22

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ  
تَعْلَمُونَ ٢٧

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menkhianati Allah dan rasulnya (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui (*Q.S. Al-Anfal* (8) ayat 27).<sup>54</sup>

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang harus bersikap jujur dan tidak berkhianat kepada Allah dan Rasul-Nya dan seseorang harus amanah dalam menjalanka tugas yang telah dipercayakan. Maka dari itu seorang wajib pajak telah dipercayakan untuk membayar dan melaporkan pajaknya sendiri hendaklah menyampaikannya dengan jujur tanpa mengurangi sepersenpun dari pajak terutangya.

Dalam hal ini, transaksi yang dilakukan seorang pembisnis harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَكُتِبُوهٗ ۖ وَلِيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ  
بِالْعَدْلِ ۖ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۖ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ  
اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ  
أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ  
فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا  
الْأُخْرَىٰ ۖ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۖ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهٗ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ  
أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا

<sup>54</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*

يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengamlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>55</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menggariskan bahwa konsep akuntansi syariah adalah penekanan pada pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran. Ketiga konsep tersebut menjadi prinsip dasar dalam Akuntansi Syariah. Sejalan dengan penjualan netto bahwa setiap perusahaan memiliki tanggungjawab terhadap penjualan netto. Adapun

<sup>55</sup> Al-Quran Al-Qarim

pertanggungjawab yang harus dilakukan perusahaan dalam melakukan penjualan yaitu terkait pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan hidup dan tata kelola perusahaan.





## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Penjualan Netto, Aktiva Lancar, dan Utang lancar berpengaruh terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji  $R^2$ , Uji t, dan Uji F maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa secara positif penjualan netto memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 s.d 2022, hal ini disebabkan oleh, meningkatkan pangsa pasar, atau meningkatkan efisiensi operasional yang dapat meningkatkan penjualan netto, Kenaikan harga komoditas dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dari penjualan produk, peningkatan kualitas produk dapat memperoleh harga jual yang lebih tinggi atau menarik pelanggan baru. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan nilai penjualan netto yang memengaruhi laba usaha sebelum pajak akan ikut meningkat pada perusahaan pertambangan.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa secara positif aktiva lancar memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 s.d 2022, hal ini dikarenakan aktiva lancar yang sehat, perusahaan memiliki fleksibilitas finansial untuk menanggapi peluang atau tantangan yang muncul. Ini bisa berupa investasi dalam proyek

baru, ekspansi bisnis, atau akuisisi aset yang menguntungkan. Aktiva lancar juga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh sumber daya tambahan atau peluang investasi yang menguntungkan. Meskipun terlihat sebagai komponen kecil dalam laporan keuangan, pengelolaan aktiva lancar dengan bijaksana dapat memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan secara keseluruhan yang akan meningkatkan laba pada perusahaan pertambangan.

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa utang lancar tidak memiliki hubungan positif dan signifikan akan tetapi berpengaruh signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 s.d 2022, hal ini dikarenakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara utang lancar dan EBIT dapat menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola utang lancar mereka dengan efisien, sehingga kewajiban keuangan tidak mengganggu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasional. Utang lancar secara alami merupakan bagian penting dari modal kerja perusahaan, manajemen yang efektif dari utang lancar dapat membantu perusahaan menghindari beban bunga yang tinggi dan risiko keuangan yang tidak diinginkan.
4. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa secara positif penjualan neto, aktiva lancar, dan utang lancar memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 s.d 2022, hal ini dikarenakan Interaksi kompleks antara ketiga variabel tersebut memberikan efek yang kuat terhadap *Earning Before Interest and Tax*,

dibandingkan masing – masing variabel yang dianalisis secara terpisah. Penjualan neto yang tinggi meningkatkan pendapatan tanpa menambah biaya tetap besar, menguntungkan EBIT. Manajemen aktiva lancar yang efisien memperbaiki likuiditas dan mengurangi biaya, potensial meningkatkan EBIT. Utang lancar yang baik memberikan dana tambahan tetapi biaya bunga tinggi dapat merugikan EBIT jika tidak dikelola baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan buku tahun terbit terbaru.
2. Bagi investor penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk menilai perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang aman.
3. Bagi perusahaan, Diharapkan perusahaan memperhatikan besarnya semua penjualn netto, aktiva lancar, utang lancar, laba bersih, biaya bunga, pajak karena hal tersebut dapat memberi gambaran keberlangsungan usaha dimasa sekarang dan dimasa mendatang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau membandingkan model analisis yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur permasalahan yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Ambor M.B. *Pengaruh Ukuran Perusahann, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahann Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2022).
- Aries, Verinika. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Get Press, (2022).
- Algifari, “Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi) edisi 2”, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, (2013)
- Baihaqi, Ammy., & Firza.M.A. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Oomotif Dan Komponen, Jurnal Riset Finansial Bisnis*, (2018).
- Bani, Burhanuddin. *Analisi Pengaruh Net Working Capital Dan Net Sales Terhadap Earning Before Interst And Tax (EBIT) Pada PT Indofood Sekses Makmur Tbk, JEM Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 8.1, (2022).
- Brigham, Houston. *Essential of Financial Management, Buku 1 Edisi 11* Jakarta: Salemba Emapt, (2014).
- Deviyanti, Heni Safitri. *Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover terhadap harga saham pad perusahaan sektor pertambangan di BEI, Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*,8.1, (2020).
- Djamaa, W., Jaenal, J., Musfitria, A., Bakti, R., & Eldianson, R. *Pengaruh Kas, Utang Lancar Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Di Pt. Fast Food Indonesia Tbk. Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, (2022).
- Esra, Martha Ayerza dan Prima Apriwenni. *Manajemen Modal Kerja*. Jurnal Ekonomi Perusahaan. Yogyakarta, (2002).
- Firdaus, Muhammmad. *Ekonometriak Suatu Pendekatan Aplikatif*
- Firman, Dody. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman”, Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2. Nomor 3, (2018).
- Gozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, (2006).
- Hardina, Aprilliya Tri, Wijaya, Anggita Langgeng, Amah,Nik. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. SIMBA. UNIPMA, (2019).
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara), (2012).
- Herry. *Analisis Laporan Keuangan(Intergrated and Comprehensive Edition)* Jakarta: Grasindo, (2017).

- Horne, Van dan Wachowicz, M. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga Belas. Jakarta: Salemba Empat, (2012).
- HS,Sufiyani dkk. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan 1, (Cirebon:Insani IKAPI), 2021
- Indriyani, Irma. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya*, 13.3, (2015).
- Juliansyah, Noor. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group), 2012
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, (2014).
- Kasmir. *Analisi Laporan Keuangan*, (PT Raja Grafindo: Jakarta), (2013).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), (2016).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), (2014).
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Kencana), (2010)
- Kementrian Agama RI, Al Quran dan terjemahan, tahun (2019)*.
- Libby, Robert, et.all. *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta, (2007).
- Maulina, S. E. *Analisis Perlakuan Aset Lancar Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Tetap (studi kasus di UKD Kramat Kabupaten Tegal)*. *Skripsi, Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*, (2017).
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, Liberti* Yogyakarta, (2004).
- Nasution, Mhd., & Riffat, Habib. *Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Deli Metropolitan*, (2019).
- Priyanto, Duwi. *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariabel*, Edisi 1 ( Yogyakarta: Gava Media), (2009).
- Riyanto, Bambang. *Dasar- Dasar Pembelajaran Perusahann* (Jogyakarta: BPFE (2013).
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga, (2012).
- Shochrul R.Ajija,et al. *Cara Cerdas menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat), (2011).
- Silaban, B. E., & Zahra,F.A *Analisis Pengaruh Ebit, Eat, Eps,Der Dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Periode 2011-2014*. *Jurnal* (2017).
- Silvia, Hendrayanti. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, Cetakan ke satu. (Jawa Barat: PT Nesya Expanding Management), (2023).
- Siyoto, Sandu., & Muhammad A,S. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), (2015).

- Swastha, Basudan Ibnu Sukotjo. *Pengantar Bisnis Modern Edisi Ketiga*. Yogyakarta:Liberty, (2002).
- Widayarti, Ida Ayu Putri. *Manajemen Keuangan Hospitaliti*, Cetakan ke satu, PT Raja Grafindo Persada:Depok, (2018).
- Wijaya,Nevin, Veronika, Silvia Kosasih dan Feby Natalia, “*Pengaruh Modal Kerja, Total Hutang, Tingkat Inflasi dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih,*”, Jurnal Akuntansi Ekonomi no.1 (2021).
- Stice, *Intermediate Accounting*, Jakarta: Erlangga, (2004)





## **LAMPPIRAN-LAMPPIRAN**

**PAREPARE**

**DATA KEUANGAN PERUSAHAAN TAHUN 2020-2022**

2020				
NO	PERUSAHAAN	PENJUALAN NETTO	AKTIVA LANCAR	UTANG LANCAR
1	ADRO	Rp 41,885,729,208,000	Rp 28,613,272,356,000	Rp 18,918,707,652,000
2	ANTM	Rp 27,372,461,091,000	Rp 9,150,514,439,000	Rp 7,553,261,301,000
3	HRUM	Rp 2,607,801,932,628	Rp 4,122,008,002,728	Rp 409,160,480,112
4	INDY	Rp 34,323,856,788,780	Rp 23,036,351,914,188	Rp 11,694,263,740,020
5	BRPT	Rp 38,569,825,080,000	Rp 33,984,530,748,000	Rp 18,168,732,864,000
6	INCO	Rp 12,636,629,856,000	Rp 11,500,241,328,000	Rp 2,655,572,040,000
7	ITMG	Rp 19,586,492,064,000	Rp 6,938,972,892,000	Rp 3,425,425,200,000
8	PTBA	Rp 17,325,192,000,000	Rp 8,364,356,000,000	Rp 3,872,457,000,000
9	TINS	Rp 15,215,980,000,000	Rp 6,557,264,000,000	Rp 5,865,165,000,000
10	UNTR	Rp 60,346,784,000,000	Rp 44,195,782,000,000	Rp 20,943,824,000,000

Sumber : Data diolah, 2024

2020		
LABA BERSIH	BIAYA BUNGA	PAJAK
Rp 2,619,136,620,000	Rp 1,477,658,700,000	Rp 1,051,917,840,000
Rp 1,149,353,693,000	Rp 565,451,837,000	Rp 491,824,319,000
Rp 996,270,213,060	Rp 30,083,941,404	Rp 64,097,950,968
Rp 1,709,371,017,576	Rp 1,974,770,318,232	Rp 70,567,196,112
Rp 2,336,212,692	Rp 3,530,997,036,000	Rp 1,703,442,636,000
Rp 1,368,501,156,000	Rp 60,824,844,000	Rp 360,652,824,000
Rp 625,069,872,000	Rp 57,387,852,000	Rp 573,795,900,000
Rp 2,407,927,000,000	Rp 132,515,000,000	Rp 823,758,000,000
Rp 340,602,000,000	Rp 607,370,000,000	Rp 66,646,000,000
Rp 5,632,425,000,000	Rp 1,539,907,000,000	Rp 1,378,761,000,000

Sumber : Data diolah, 2024



2021				
NO	PERUSAHAAN	PENJUALAN NETTO	AKTIVA LANCAR	UTANG LANCAR
1	ADRO	Rp 57,287,517,864,000	Rp 40,721,517,936,000	Rp 19,535,634,184,000
2	ANTM	Rp 38,445,595,000,000	Rp 11,728,143,000,000	Rp 6,562,383,000,000
3	HRUM	Rp 4,823,446,317,916	Rp 3,552,734,206,836	Rp 1,156,126,156,524
4	INDY	Rp 44,036,323,735,412	Rp 30,015,303,793,976	Rp 16,295,940,379,808
5	BRPT	Rp 45,277,352,288,000	Rp 51,142,455,988,000	Rp 16,254,131,800,000
6	INCO	Rp 13,676,140,552,000	Rp 12,003,192,448,000	Rp 2,416,633,640,000
7	ITMG	Rp 29,798,112,924,000	Rp 14,176,168,352,000	Rp 5,233,332,564,000
8	PTBA	Rp 29,261,468,000,000	Rp 18,211,500,000,000	Rp 7,500,647,000,000
9	TINS	Rp 14,607,003,000,000	Rp 7,424,045,000,000	Rp 5,685,990,000,000
10	UNTR	Rp 79,460,503,000,000	Rp 60,604,068,000,000	Rp 30,489,218,000,000

Sumber : Data diolah, 2024

2021		
LABA BERSIH	BIAYA BUNGA	PAJAK
Rp 14,758,252,364,000	Rp 1,195,676,232,000	Rp 6,566,476,984,000
Rp 1,861,740,000,000	Rp 359,094,000	Rp 1,181,769,000,000
Rp 1,410,215,935,928	Rp 44,486,820,532	Rp 417,351,883,532
Rp 908,466,519,408	Rp 1,504,532,456,536	Rp 4,228,207,227,332
Rp 4,247,108,436,000	Rp 2,624,894,860,000	Rp 2,658,870,924,000
Rp 2,378,855,356,000	Rp 73,074,364,000	Rp 786,959,104,000
Rp 2,378,855,356,000	Rp 73,074,364,000	Rp 786,959,104,000
Rp 8,036,888,000,000	Rp 158,426,000,000	Rp 2,321,787,000,000
Rp 1,302,843,000,000	Rp 340,668,000,000	Rp 425,449,000,000
Rp 10,608,267,000,000	Rp 754,155,000,000	Rp 3,853,983,000,000

Sumber : Data diolah, 2024

PAREPARE

2022				
NO	PERUSAHAAN	PENJUALAN NETTO	AKTIVA LANCAR	UTANG LANCAR
1	ADRO	Rp 122,038,333,738,000	Rp 80,119,432,158,000	Rp 36,864,425,744,000
2	ANTM	Rp 45,930,356,000,000	Rp 11,694,779,000,000	Rp 5,971,662,000,000
3	HRUM	Rp 13,622,642,068,290	Rp 7,821,547,651,882	Rp 3,399,767,573,586
4	INDY	Rp 65,292,425,339,950	Rp 30,166,736,647,684	Rp 17,756,991,982,278
5	BRPT	Rp 44,606,594,984,000	Rp 43,350,273,564,000	Rp 11,727,709,998,000
6	INCO	Rp 17,764,906,024,000	Rp 14,908,397,724,000	Rp 2,636,437,418,000
7	ITMG	Rp 54,768,640,206,000	Rp 28,746,504,790,000	Rp 8,820,503,006,000
8	PTBA	Rp 42,648,590,000,000	Rp 24,432,148,000,000	Rp 10,701,780,000,000
9	TINS	Rp 12,504,297,000,000	Rp 5,634,787,000,000	Rp 2,547,165,000,000
10	UNTR	Rp 123,607,460,000,000	Rp 78,930,048,000,000	Rp 42,037,402,000,000

Sumber : Data diolah, 2024

2022		
LABA BERSIH	BIAYA BUNGA	PAJAK
Rp 42,642,374,626,000	Rp 1,345,247,468,000	Rp 24,778,435,952,000
Rp 3,820,964,000,000	Rp 381,088,000	Rp 1,393,807,000,000
Rp 5,720,127,475,634	Rp 48,360,165,880	Rp 1,472,688,360,394
Rp 7,693,309,573,014	Rp 1,559,393,350,812	Rp 7,524,389,755,122
Rp 485,147,020,000	Rp 3,057,360,070,000	Rp 1,855,834,206,000
Rp 3,018,439,862,000	Rp 103,942,862,000	Rp 1,135,945,916,000
Rp 18,064,534,390,000	Rp 50,517,948,000	Rp 5,203,122,714,000
Rp 12,779,427,000,000	Rp 200,203,000,000	Rp 3,422,887,000,000
Rp 1,041,563,000,000	Rp 207,282,000,000	Rp 365,065,000,000
Rp 22,993,673,000,000	Rp 759,935,000,000	Rp 6,452,368,000,000

Sumber : Data diolah, 2024

## Data Variabel X

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	X1	X2	X3
1	ADRO	2020	Rp 41,885,729,208,000	Rp 28,613,272,356,000	Rp 18,918,707,652,000
2		2121	Rp 57,287,517,864,000	Rp 40,721,517,936,000	Rp 19,535,634,184,000
3		2022	Rp 122,038,333,738,000	Rp 80,119,432,158,000	Rp 36,864,425,744,000
4	ANTM	2020	Rp 27,372,461,091,000	Rp 9,150,514,439,000	Rp 7,553,261,301,000
5		2021	Rp 38,445,595,000,000	Rp 11,728,143,000,000	Rp 6,562,383,000,000
6		2022	Rp 45,930,356,000,000	Rp 11,694,779,000,000	Rp 5,971,662,000,000
7	HRUM	2020	Rp 2,607,801,932,628	Rp 4,122,008,002,728	Rp 409,160,480,112
8		2021	Rp 4,823,446,317,916	Rp 3,552,734,206,836	Rp 1,156,126,156,524
9		2022	Rp 13,622,642,068,290	Rp 7,821,547,651,882	Rp 3,399,767,573,586
10	INDY	2020	Rp 34,323,856,788,780	Rp 23,036,351,914,188	Rp 11,694,263,740,020
11		2021	Rp 44,036,323,735,412	Rp 30,015,303,793,976	Rp 16,295,940,379,808
12		2022	Rp 65,292,425,339,950	Rp 30,166,736,647,684	Rp 17,756,991,982,278
13	BRPT	2020	Rp 38,569,825,080,000	Rp 33,984,530,748,000	Rp 18,168,732,864,000
14		2021	Rp 45,277,352,288,000	Rp 51,142,455,988,000	Rp 16,254,131,800,000
15		2022	Rp 44,606,594,984,000	Rp 43,350,273,564,000	Rp 11,727,709,998,000
16	INCO	2020	Rp 12,636,629,856,000	Rp 11,500,241,328,000	Rp 2,655,572,040,000
17		2021	Rp 13,676,140,552,000	Rp 12,003,192,448,000	Rp 2,416,633,640,000
18		2022	Rp 17,764,906,024,000	Rp 14,908,397,724,000	Rp 2,636,437,418,000
19	ITMG	2020	Rp 19,586,492,064,000	Rp 6,938,972,892,000	Rp 3,425,425,200,000
20		2021	Rp 29,798,112,924,000	Rp 14,176,168,352,000	Rp 5,233,332,564,000
21		2022	Rp 54,768,640,206,000	Rp 28,746,504,790,000	Rp 8,820,503,006,000
22	PTBA	2020	Rp 17,325,192,000,000	Rp 8,364,356,000,000	Rp 3,872,457,000,000

23		2021	Rp 29,261,468,000,000	Rp 18,211,500,000,000	Rp 7,500,647,000,000
24		2022	Rp 42,648,590,000,000	Rp 24,432,148,000,000	Rp 10,701,780,000,000
25	TINS	2020	Rp 15,215,980,000,000	Rp 6,557,264,000,000	Rp 5,865,165,000,000
26		2021	Rp 14,607,003,000,000	Rp 7,424,045,000,000	Rp 5,685,990,000,000
27		2022	Rp 12,504,297,000,000	Rp 5,634,787,000,000	Rp 2,547,165,000,000
28	UNTR	2020	Rp 60,346,784,000,000	Rp 44,195,782,000,000	Rp 20,943,824,000,000
29		2021	Rp 79,460,503,000,000	Rp 60,604,068,000,000	Rp 30,489,218,000,000
30		2022	Rp123,607,460,000,000	Rp 78,930,048,000,000	Rp 42,037,402,000,000

Sumber : Data diolah, 2024



## Data Variabel Y

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	Y
1	ADRO	2020	Rp 5,148,713,160,000
2		2121	Rp22,520,405,580,000
3		2022	Rp68,766,058,046,000
4	ANTM	2020	Rp 2,206,629,849,000
5		2021	Rp 3,043,868,094,000
6		2022	Rp 5,215,152,088,000
7	HRUM	2020	Rp 1,090,452,105,432
8		2021	Rp 1,872,054,639,992
9		2022	Rp 7,241,176,001,908
10	INDY	2020	Rp 3,754,708,531,920
11		2021	Rp 6,641,206,203,276
12		2022	Rp16,777,092,678,948
13	BRPT	2020	Rp 5,236,775,884,692
14		2021	Rp 9,530,874,220,000
15		2022	Rp 5,398,341,296,000
16	INCO	2020	Rp 1,789,978,824,000
17		2021	Rp 3,238,888,824,000
18		2022	Rp 4,258,328,640,000
19	ITMG	2020	Rp 1,256,253,624,000
20		2021	Rp 8,949,966,744,000
21		2022	Rp23,318,175,052,000
22	PTBA	2020	Rp 3,364,200,000,000
23		2021	Rp10,517,101,000,000
24		2022	Rp16,402,517,000,000
25	TINS	2020	Rp 333,414,000,000
26		2021	Rp 2,068,960,000,000
27		2022	Rp 1,613,910,000,000
28	UNTR	2020	Rp 8,551,093,000,000
29		2021	Rp15,216,405,000,000
30		2022	Rp30,205,976,000,000

Sumber : Data diolah, 2024

## Analysis Data

### Commen Effect

Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/01/24 Time: 21:45  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.97E+12	2.34E+12	-2.546489	0.0171
X1	0.542909	0.147377	3.683817	0.0011
X2	0.213774	0.219839	0.972413	0.3398
X3	-0.924950	0.498871	-1.854086	0.0751

Root MSE	6.88E+12	R-squared	0.727062
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared	0.695569
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression	7.39E+12
Akaike info criterion	62.22503	Sum squared resid	1.42E+27
Schwarz criterion	62.41185	Log likelihood	-929.3754
Hannan-Quinn criter.	62.28479	F-statistic	23.08654
Durbin-Watson stat	0.543668	Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber: Hasil olah data eviws*

### Fixed Effect

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/01/24 Time: 21:26  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.39E+13	2.15E+12	-6.490409	0.0000
X1	0.347482	0.160565	2.164125	0.0450
X2	0.547182	0.239459	2.285078	0.0354
X3	-0.298881	0.402042	-0.743407	0.4674

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.88E+12	R-squared	0.952182
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared	0.918428
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression	3.83E+12
Akaike info criterion	61.08318	Sum squared resid	2.49E+26
Schwarz criterion	61.69037	Log likelihood	-903.2477

Hannan-Quinn criter.	61.27742	F-statistic	28.20960
Durbin-Watson stat	1.655242	Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber: Hasil olah data views*

### **Random Effect**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/01/24 Time: 21:27  
 Sample: 2020 2022  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.03E+13	2.67E+12	-3.863361	0.0007
X1	0.537116	0.125817	4.269015	0.0002
X2	0.320490	0.194818	1.645071	0.1120
X3	-0.761152	0.350516	-2.171520	0.0392

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		6.38E+12	0.7355
Idiosyncratic random		3.83E+12	0.2645

Weighted Statistics			
Root MSE	3.95E+12	R-squared	0.850311
Mean dependent var	3.22E+12	Adjusted R-squared	0.833040
S.D. dependent var	1.04E+13	S.E. of regression	4.25E+12
Sum squared resid	4.69E+26	F-statistic	49.23127
Durbin-Watson stat	1.032199	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics			
R-squared	0.647628	Mean dependent var	9.85E+12
Sum squared resid	1.84E+27	Durbin-Watson stat	0.263560

*Sumber: Hasil olah data views*

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.892634	(9,17)	0.0001
Cross-section Chi-square	52.255352	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/01/24 Time: 21:27  
Sample: 2020 2022  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.97E+12	2.34E+12	-2.546489	0.0171
X1	0.542909	0.147377	3.683817	0.0011
X2	0.213774	0.219839	0.972413	0.3398
X3	-0.924950	0.498871	-1.854086	0.0751
Root MSE	6.88E+12	R-squared		0.727062
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared		0.695569
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression		7.39E+12
Akaike info criterion	62.22503	Sum squared resid		1.42E+27
Schwarz criterion	62.41185	Log likelihood		-929.3754
Hannan-Quinn criter.	62.28479	F-statistic		23.08654
Durbin-Watson stat	0.543668	Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber: Hasil olah data views

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.987123	3	0.0295

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
----------	-------	--------	------------	-------



X1	0.347482	0.537116	0.009951	0.0573
X2	0.547182	0.320490	0.019386	0.1035
X3	-0.298881	-0.761152	0.038776	0.0189

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/01/24 Time: 21:29

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.39E+13	2.15E+12	-6.490409	0.0000
X1	0.347482	0.160565	2.164125	0.0450
X2	0.547182	0.239459	2.285078	0.0354
X3	-0.298881	0.402042	-0.743407	0.4674

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.88E+12	R-squared	0.952182
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared	0.918428
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression	3.83E+12
Akaike info criterion	61.08318	Sum squared resid	2.49E+26
Schwarz criterion	61.69037	Log likelihood	-903.2477
Hannan-Quinn criter.	61.27742	F-statistic	28.20960
Durbin-Watson stat	1.655242	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data views

#### Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data views

## Uji Multikoneieralitas

Variance Inflation Factors  
Date: 05/09/24 Time: 14:10  
Sample: 1 30  
Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.50E+27	2582.106	NA
X1	0.016663	22.68516	8.150229
X2	0.030810	18.80753	7.696638
LOG(X3)	5.53E+24	2792.030	3.403480

Sumber: Hasil olah data views

## Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.397485	Prob. F(3,26)	0.7559
Obs*R-squared	1.315572	Prob. Chi-Square(3)	0.7254
Scaled explained SS	1.027540	Prob. Chi-Square(3)	0.7946

Test Equation:  
Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares  
Date: 05/09/24 Time: 14:04  
Sample: 1 30  
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.050603	2.769288	1.101584	0.2807
LOG(X1)	-0.046967	0.249994	-0.187874	0.8524
LOG(X2)	-0.148055	0.177321	-0.834954	0.4114
LOG(X3)	0.114608	0.207997	0.551010	0.5863

R-squared	0.043852	Mean dependent var	0.475593
Adjusted R-squared	-0.066472	S.D. dependent var	0.337554
S.E. of regression	0.348592	Akaike info criterion	0.853739
Sum squared resid	3.159433	Schwarz criterion	1.040565
Log likelihood	-8.806085	Hannan-Quinn criter.	0.913506
F-statistic	0.397485	Durbin-Watson stat	1.778741
Prob(F-statistic)	0.755907		

Sumber: Hasil olah data views

**Uji Parsial(Uji t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.39E+13	2.15E+12	-6.490409	0.0000
X1	0.347482	0.160565	2.164125	0.0450
X2	0.547182	0.239459	2.285078	0.0354
X3	-0.298881	0.402042	-0.743407	0.4674

*Sumber: Hasil olah data views*

**Uji Simultan (Uji F)**

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.88E+12	R-squared	0.952182
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared	0.918428
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression	3.83E+12
Akaike info criterion	61.08318	Sum squared resid	2.49E+26
Schwarz criterion	61.69037	Log likelihood	-903.2477
Hannan-Quinn criter.	61.27742	F-statistic	28.20960
Durbin-Watson stat	1.655242	Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber: Hasil olah data views*

**Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Root MSE	2.88E+12	R-squared	0.952182
Mean dependent var	9.85E+12	Adjusted R-squared	0.918428
S.D. dependent var	1.34E+13	S.E. of regression	3.83E+12
Akaike info criterion	61.08318	Sum squared resid	2.49E+26
Schwarz criterion	61.69037	Log likelihood	-903.2477
Hannan-Quinn criter.	61.27742	F-statistic	28.20960
Durbin-Watson stat	1.655242	Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber: Hasil olah data views*

### KURS BI MATA UANG US DOLLAR

TAHUN	UDS	
	Kurs Jual	Kurs Beli
2020	Rp16,000	<b>Rp16,524</b>
2021	Rp14,493	<b>Rp14,348</b>
2022	Rp15,567	<b>Rp15,062</b>

#### Salah satu contoh perhitungan kurs pada PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2020

Penjualan Netto = \$ 2,534,842,000 \* Rp16,524 = Rp 41,885,729,208,000

Aktiva Lancar = \$ 1,731,619,000 \* Rp 16,524 = Rp 28,613,272,356,000

Utang Lancar = \$ 1,144,923,000 \* Rp 16,524 = Rp 18,918,707,652,000

*Earning Before Interest And Tax* = \$ 158,505,000 \* Rp 16,524

= Rp 2,619,136,620,000

= \$ 89,425,000 \* Rp 16,524 = Rp 1,477,658,700,000

= \$ 63,660,000 \* Rp 16,524 = Rp 1,051,917,840,000

= Rp5,148,713,160,000

#### Tahun 2021

Penjualan Netto = \$ 3,992,718,000 \*Rp 14,348 = Rp 57,287,517,864,000

Aktiva Lancar = \$ 2,838,132,000 \* Rp 14,348 = Rp 80,119,432,158,000

Utang Lancar = \$ 2,447,512,000 \* Rp 14,348 = Rp36,864,425,744,000

*Earning Before Interest And Tax* = \$ 1,028,593,000 \* Rp 14,348

= Rp 14,758,252,364,000

= \$ 83,334,000 \* Rp 14,348 = Rp 1,195,676,232,000

$$= \$ 457,658,000 * Rp 14,348 = Rp6,566,476,984,000$$

$$= Rp 22,520,405,580,000$$

### **Tahun 2022**

$$\text{Penjualan Netto} = \$ 8,102,399,000 * Rp 15,062 = Rp 122,038,333,738,000$$

$$\text{Aktiva Lancar} = \$ 5,319,309,000 * Rp 15,062 = Rp 80,119,432,158,000$$

$$\text{Utang Lancar} = \$ 2,447,512,000 * Rp 15,062 = Rp 36,864,425,744,000$$

$$\text{Earning Before Interest And Tax} = \$ 2,831,123,000 * Rp 15,062$$

$$= Rp 42,642,374,626,000$$

$$= \$ 89,314,000 * Rp 15,062 = Rp 1,345,247,468,000$$

$$= \$ 1,645,096,000 * Rp 15,062 = Rp 24,778,435,952,000$$

$$= Rp 68,766,058,046,000$$





**LAPORAN KEUANGAN  
PT ADRO ENERGI Tbk**

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

## Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	1,173,703	1,576,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	224,146	310,324	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	152,809	6,291	Other investments - current portion
Persediaan	9	105,134	121,030	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	22,762	38,654	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	18,679	26,552	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		24,097	9,118	Other receivables
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	1,203	-	Loan to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	8,795	21,418	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		291	346	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>		<b>1,731,619</b>	<b>2,109,924</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	37,066	24,999	Restricted time deposits
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	100,041	45,351	Other investments - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	590,528	685,226	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	39x	100,000	100,000	Loan to a third party
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	38,798	107,525	Loan to related parties non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	32,090	35,395	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	5,183	8,280	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,369,495	1,534,233	Mining properties
Aset tetap	10	1,539,435	1,722,413	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	25,136	33,212	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		35,232	33,604	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>4,649,947</b>	<b>5,107,181</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6,381,566</b>	<b>7,217,105</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14	214,273	335,521	Trade payables
Utang dividen	27	-	158,374	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	53,864	60,713	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,182	4,997	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	66,195	58,643	Taxes payable
Utang royalti	15	131,839	39,641	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	54,890	42,883	Lease liabilities -
- Utang bank	20	587,717	506,060	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka pendek	18	8,288	5,936	Derivative financial instruments - current portion
Bagian lancar atas pinjaman dari pihak ketiga	17	-	1,926	Current maturity of loans from a third party
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	3,965	-	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		19,710	17,907	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>1,144,923</b>	<b>1,232,601</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17	9,046	9,046	Loans from a third party, net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	76,858	111,015	Lease liabilities -
- Utang bank	20	42,603	551,602	Bank loans -
Senior Notes	21	736,963	734,014	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka panjang	18	-	28,857	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	225,395	337,202	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	62,788	81,664	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	131,276	147,709	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>1,284,929</b>	<b>2,001,109</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2,429,852</b>	<b>3,233,710</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(908)	626	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba	26	2,347,061	2,288,597	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(131,507)	(56,585)	Other comprehensive loss
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>3,712,080</b>	<b>3,730,072</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	28	<b>239,634</b>	<b>253,323</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>3,951,714</b>	<b>3,983,395</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6,381,566</b>	<b>7,217,105</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

## Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan usaha	29	2,534,842	3,457,154	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,958,113)	(2,492,563)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>576,729</b>	<b>964,591</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	31	(165,381)	(232,585)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(126,451)	(114,464)	Other expenses, net
<b>Laba usaha</b>		<b>284,897</b>	<b>617,542</b>	<b>Operating income</b>
Biaya keuangan		(89,425)	(66,336)	Finance costs
Penghasilan keuangan		35,709	28,256	Finance income
Bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama	11	(9,016)	79,641	Share in net (loss)/profit of joint ventures
		(62,732)	41,561	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>222,165</b>	<b>659,103</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	33d	(63,660)	(224,101)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>158,505</b>	<b>435,002</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive (loss)/income for the year:</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	322	13,029	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(733)	4,885	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(77,301)	(69,394)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	954	10,543	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(429)	(4,744)	Income tax relating to these items
		(77,187)	(45,681)	

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

## Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusan)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

Catatan/ Notes	2020	2019	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)			<b>Other comprehensive (loss)/ income for the year: (continued)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada funds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	2,558	<i>Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		20,799	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	(5,673)	<i>Income tax relating to this item</i>
		17,684	
		(59,503)	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b>99,002</b>	<b>Total comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		146,927	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	28	11,578	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>158,505</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		86,473	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	28	12,529	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b>99,002</b>	<b>Total comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	35		<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>
- Dasar (nilai penuh)		0.00469	<i>Basic (full amount)</i>
- Dilusan (nilai penuh)		0.00428	<i>Diluted (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	1,811,141	1,173,703	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	3,024	-	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	451,989	224,146	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	220,700	152,809	Other investments - current portion
Persediaan	9	125,738	105,134	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	26,564	22,762	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	20,609	18,679	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	134,167	24,097	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	-	248	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	4,782	1,203	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	13,951	8,795	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		25,467	291	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>		<b>2,838,132</b>	<b>1,731,867</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	40,220	38,655	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	161,653	100,041	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	10,786	-	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	831,991	590,528	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	20,607	100,000	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	38,798	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	21,108	32,090	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	3,306	5,183	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,217,484	1,369,495	Mining properties
Aset tetap	10	1,397,105	1,539,435	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		4,849	6,479	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		20,018	18,991	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	92,933	25,136	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		9,207	7,925	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>4,748,804</b>	<b>4,649,699</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>7,586,936</b>	<b>6,381,566</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	272,409	214,273	Trade payables
Utang dividen	28	378,524	-	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	59,936	53,864	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,671	4,182	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	34c	345,444	66,195	Taxes payable
Utang royalti	16	16,773	131,839	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	20	51,765	54,890	Lease liabilities -
- Utang bank	21	218,971	587,717	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	19	-	8,288	Derivative financial instruments
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	24	4,256	3,965	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		8,809	19,710	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>1,361,558</b>	<b>1,144,923</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,614	9,046	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	20	42,271	76,858	Lease liabilities -
- Utang bank	21	550,594	42,603	Bank loans -
Senior Notes	22	740,118	736,963	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	187,396	225,395	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	66,869	62,788	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	24	176,201	131,276	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>1,767,063</b>	<b>1,284,929</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3,128,621</b>	<b>2,429,852</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Diyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	25	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		7,852	(908)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saham treasuri	25	(97,070)	-	Treasury shares
Saldo laba	27	2,783,495	2,347,061	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(54,931)	(131,507)	Other comprehensive loss
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>4,136,780</b>	<b>3,712,080</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	29	<b>321,535</b>	<b>239,634</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>4,458,315</b>	<b>3,951,714</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7,586,936</b>	<b>6,381,566</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan usaha	30	3,992,718	2,534,842	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(2,222,972)	(1,958,113)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>1,769,746</b>	<b>576,729</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	32	(185,045)	(165,381)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	33	(56,422)	(126,451)	Other expenses, net
<b>Laba usaha</b>		<b>1,528,279</b>	<b>284,897</b>	<b>Operating income</b>
Biaya keuangan		(83,334)	(89,425)	Finance costs
Penghasilan keuangan		34,003	35,709	Finance income
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto ventura bersama	11	7,303	(9,016)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		(42,028)	(62,732)	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>1,486,251</b>	<b>222,165</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	34d	(457,658)	(63,660)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>1,028,593</b>	<b>158,505</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income/ (loss) for the year:</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(72)	322	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1,898)	(733)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama	11	63,343	(77,301)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	8,288	954	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	(3,730)	(429)	Income tax relating to these items
		65,931	(77,187)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)</b>				<b>Other comprehensive income/ (loss) for the year: (continued)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	12,838	2,558	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(162)	20,799	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	34d	(95)	(5,673)	Income tax relating to this item
		<u>12,581</u>	<u>17,684</u>	
		<u>78,512</u>	<u>(59,503)</u>	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b><u>1,107,105</u></b>	<b><u>99,002</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		933,492	146,927	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	95,101	11,578	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>1,028,593</u></b>	<b><u>158,505</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		1,009,826	86,473	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	97,279	12,529	Non-controlling interests
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b><u>1,107,105</u></b>	<b><u>99,002</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	36			<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>
- Dasar (nilai penuh)		0.02927	0.00459	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.02927	0.00428	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	4,067,358	1,811,141	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	4,110	3,024	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	647,153	451,989	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	104,923	220,700	Other investments - current portion
Persediaan	9	199,200	125,738	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	44,386	26,564	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	39,196	70,609	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	17,821	134,167	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	159,121	-	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	3,059	4,787	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	15,616	13,851	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		17,366	25,467	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>		<b>5,319,309</b>	<b>2,838,132</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	44,122	40,220	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	492,363	161,653	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	90,299	10,786	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,277,509	831,991	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	383	20,607	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	38,955	21,108	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	2,969	3,306	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,033,258	1,217,484	Mining properties
Aset tetap	10	1,451,993	1,397,105	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		5,270	4,840	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		19,030	20,010	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34a	81,263	92,933	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		7,738	9,207	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>5,462,998</b>	<b>4,748,804</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>10,782,307</b>	<b>7,586,936</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	333,212	272,409	Trade payables
Utang dividen	28	532,495	378,524	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	164,056	59,936	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,430	4,671	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	34c	1,144,085	324,807	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	34c	31,962	20,637	Other taxes payable -
Utang royalti	16	49,511	16,773	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	32,755	51,765	Lease liabilities -
- Utang bank	20	142,945	218,971	Bank loans -
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	5,940	4,256	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		9,121	8,809	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>2,447,512</b>	<b>1,361,558</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,256	3,614	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	34,895	42,271	Lease liabilities -
- Utang bank	20	667,904	550,594	Bank loans -
Senior Notes	21	700,890	740,118	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	163,410	187,396	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	59,288	66,869	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	177,814	176,201	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>1,807,457</b>	<b>1,767,063</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>4,254,969</b>	<b>3,128,621</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	26	153,614	7,852	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saham treasuri	24	(139,936)	(97,070)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	27	68,588	68,588	Appropriated
Belum dicadangkan	27	4,412,865	2,714,907	Unappropriated
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		32,035	(54,931)	Other comprehensive income/(loss)
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>6,024,600</b>	<b>4,136,780</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Keperluan non-pengendali</b>	29	<b>502,738</b>	<b>321,535</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>6,527,338</b>	<b>4,458,315</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>10,782,307</b>	<b>7,586,936</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan usaha	30	8,102,399	3,992,718	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(3,449,427)	(2,222,972)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>4,652,972</b>	<b>1,769,746</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	32	(375,490)	(185,045)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	33	30,865	(56,422)	Other income/(expenses), net
<b>Laba usaha</b>		<b>4,308,347</b>	<b>1,528,279</b>	<b>Operating income</b>
Biaya keuangan		(89,314)	(83,334)	Finance costs
Penghasilan keuangan		47,647	34,003	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	209,539	7,303	Share in net profit of joint ventures
		167,872	(42,028)	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>4,476,219</b>	<b>1,486,251</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	34d	(1,645,096)	(457,658)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>2,831,123</b>	<b>1,028,593</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income/ (loss) for the year:</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(1,229)	(72)	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(48,013)	(1,898)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	140,911	63,343	Share of other comprehensive income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas		-	8,288	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	-	(3,730)	Income tax relating to these items
		91,669	65,931	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022 AND 2021  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:</b> (lanjutan)				<b>Other comprehensive income/ (loss) for the year:</b> (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada funds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(5,309)	12,838	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		1,227	(162)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	34d	4,218	(95)	Income tax relating to this item
		136	12,581	
		91,805	78,512	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b>2,922,928</b>	<b>1,107,105</b>	<b>Total comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		2,493,080	933,492	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	338,043	95,101	Non-controlling interests
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>2,831,123</b>	<b>1,028,593</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		2,584,924	1,009,826	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	338,004	97,279	Non-controlling interests
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak</b>		<b>2,922,928</b>	<b>1,107,105</b>	<b>Total comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	36			<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>
- Dasar (nilai penuh)		0.08032	0.02927	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.08032	0.02927	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1223/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

18 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di

KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : A. NURUL AMALIA  
Tempat/Tgl. Lahir : SINJAI, 29 Januari 2002  
NIM : 2020203862202064  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : DUSUN JIRA, DESA BONTO, KACAMATA SINJAI TENGAH, KABUPATEN  
SINJAI

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR WORKING CAPITAL TURNOVER YANG MEMPEGARUHI EARNING BEFORE INTEREST AND TAX PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 22 April 2024 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **8913/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia  
Perihal : **izin penelitian** Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-1223/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 tanggal 18 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **A. NURUL AMALIA**  
Nomor Pokok : **2020203862202064**  
Program Studi : **Akuntansi Syariah**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS FAKTOR WORKING CAPITAL TURNOVER YANG MEMPEGARUHI EARNING BEFORE INTEREST AND TAX PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 April s/d 19 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 19 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : A. Nurul Amalia  
N I M : '2020203862202064  
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP EARNING BEFORE INTEREST AND TAX PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE TAHUN 2020-2021)

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS FAKTOR WORKING CAPITAL TURNOVER YANG MEMPENGARUHI EARNING BEFORE INTEREST AND TAX PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

dengan alasan / dasar:

.....  
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

  
Dr. Hj. Syahmyah Semaun, S.E., M.M.

Parepare, 07 Mei 2024

Pembimbing Pendamping

  
Besse Faradiba, M.M.

Mengetahui;  
Dekan,

  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00252/BEI.PSR/06-2024

Tanggal : 4 Mei 2024

Kepada Yth. : Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare

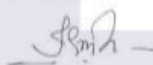
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : A. Nurul Amalia  
NIM : 2020203862202064  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **ANALISIS FAKTOR WORKING CAPITAL TURNOVER YANG MEMPENGARUHI EARNING BEFORE INTEREST AND TAX PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA .”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

## BIODATA PENULIS



**A. NURUL AMALIA** lahir pada tanggal 29 Januari 2002 di Kabupaten Sinjai. Peneliti merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Ayah bernama Kamil dan Ibu bernama Hasmiati. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2008-2014 di Sekolah Dasar (SD) SD Mahu Makmur Estate. Kemudian lanjut pada tahun 2014-2017 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Jempang. Tahun 2017-2020 menempuh pendidikan di SMA (Sekolah Menengah Atas) Negeri 13 Sinjai. Dimana setelah kelulusan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti pernah menjadi salah satu pengurus dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Akuntansi Syariah sebagai Anggota devisi Accounting. Penulis melaksanakan Praktek Pekerja Lapangan (PPL) di Badan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Sulawesi Barat (Sulbar) dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Ujung Pandang , Kec. Enrekang, Kab. Enrekang. Setelah menempuh pendidikan dibangku kuliah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “ Analisis Faktor *Working Capital Turnover* yang mempengaruhi *Earning Before Interest and Tax* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.